

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

---

**PEMBINAAN KEPEMUDAAN TERHADAP PENGEMBANGAN  
KEWIRAUSAHAAN PEMUDA DI KECAMATAN KAMPAR  
KABUPATEN KAMPAR**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Sosial  
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Islam Riau



**MUHAMMAD RIDO  
NPM : 137310439**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN  
PEKANBARU  
2020**

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah Swt, karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pembinaan Kepemudaan Terhadap Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”. Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S-1) pada Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis tidak luput dari kesulitan dan hambatan. Namun, bantuan dan bimbingan yang teramat besar artinya bagi penulis dari berbagai pihak, akhirnya kesulitan dan hambatan itu dapat diatasi. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis dengan tulus dan ikhlas menyampaikan rasa terima kasih yang se dalam-dalamnya kepada :

1. Rektor Universitas Islam Riau, Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi. S.H., MCL bersama Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Bapak Dr. Syahrul Akmal Latief, M.Si yang telah menyediakan fasilitas dan memberikan kesempatan kepada penulis dalam menimba ilmu di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau.
2. Bapak Dr. Ranggi Ade Febrian, S.IP., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau.
3. Bapak Dr. Khairul Rahman, S.Sos., M.Si selaku dosen pembimbing I yang dengan sabar dan telah banyak membantu mengarahkan dalam penulisan skripsi ini.

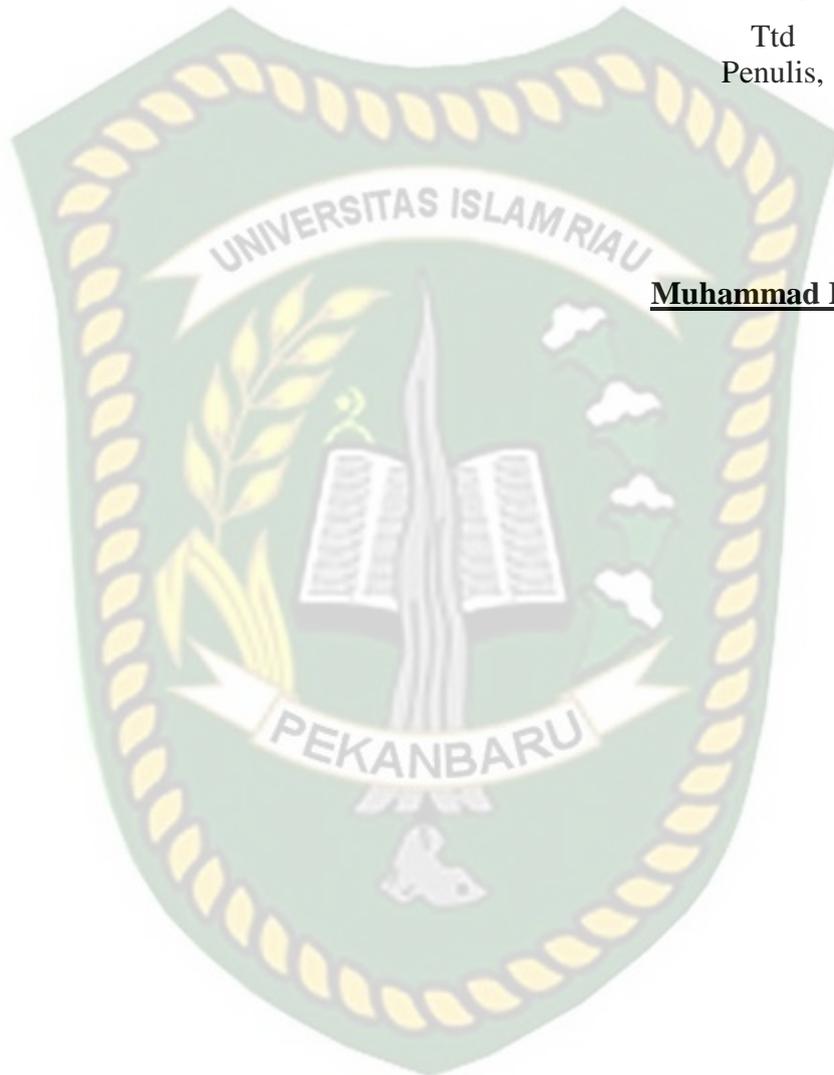
4. Bapak Data Wardana, S.Sos., M.IP selaku dosen pembimbing II yang tak henti-hentinya memberikan motivasi sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan pada waktunya
5. Bapak dan Ibu dosen beserta seluruh staff Tata Usaha yang telah memberikan tunjuk ajar kepada penulis selama mengikuti pendidikan pada Prorgam Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau.
6. Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar yang telah bersedia memberikan data awal yang dibutuhkan dan Kepala Bidang Kepemudaan yang telah meluangkan waktu untuk pengumpulan data penulisan skripsi ini.
7. Ketua KNPI Kampar, Organisasi Pemuda Kecamatan Kampar, Pemuda di Kecamatan Kampar yang telah bersedia dan meluangkan waktunya untuk pengumpulan bahan penulisan skripsi ini.
8. Buat Ibunda dan Ayahanda yang tidak henti-hentinya memberikan doa dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan tugas akhir ini, serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan motivasi kepala penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
9. Kepada teman-teman angkatan 14 terima kasih atas kebersamaannya selamaini. Dan kepada teman-teman yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini maupun dalam perkuliahan yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya.

Semoga bimbingan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan selama ini akan menjadi amal kebaikan. Terima kasih.

Pekanbaru, Agustus 2020

Ttd  
Penulis,

**Muhammad Rido**



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING .....</b>	ii
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI .....</b>	iii
<b>BERITA ACARA UJIAN KONFEREHENSIF SKRIPSI .....</b>	iv
<b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	v
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	vi
<b>DAFTAR ISI .....</b>	ix
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xi
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xii
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	xiv
<b>ABSTRAK .....</b>	xv
<b>ABSTRACT .....</b>	xvi
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
1. Tujuan Penelitian .....	8
2. Kegunaan Penelitian .....	9
<b>BAB II : STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PIKIR .....</b>	10
A. Studi Kepustakaan .....	10
1. Konsep Pemerintah dan Pemerintahan .....	10
2. Konsep Ilmu Pemerintahan .....	12
3. Konsep Pemerintahan Daerah .....	13
4. Konsep Kepemudaan .....	18
5. Konsep Kewirausahaan .....	20
6. Konsep Peranan .....	21
7. Konsep Pembinaan .....	22
B. Penelitian Terdahulu .....	24
C. Kerangka Pikir .....	26
D. Proposisi Penelitian .....	27
E. Konsep Operasional .....	27
F. Operasionalisasi Variabel .....	29
<b>BAB III : METODE PENELITIAN .....</b>	30
A. Tipe Penelitian .....	30
B. Lokasi Penelitian .....	30
C. Informan Penelitian .....	31
D. Teknik Penetapan Informan .....	31
E. Jenis dan Sumber Data .....	32
F. Teknik Pengumpulan Data .....	33

G. Instrumen Penelitian.....	33
H. Teknik Analisis Data.....	34
I. Jadwal Waktu Penelitian.....	36
<b>BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>
A. Gambaran Umum Kabupaten Kampar.....	38
B. Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar.....	42
<b>BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
A. Pembinaan Kepemudaan Terhadap Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar .....	47
1. Pembinaan .....	47
2. Memberikan Pengarahan.....	55
3. Memberikan Pendidikan dan Pelatihan.....	59
4. Memberikan Instruksi-Instruksi .....	63
5. Memberikan Petunjuk/Pedoman .....	63
B. Faktor Penghambat Pembinaan Kepemudaan.....	64
<b>BAB VI : PENUTUP.....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran-saran.....	66
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN.....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN :</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
I.1	Program Kegiatan Pembinaan Kepemudaan Oleh Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar.....	5
I.2	Jenis Kewirausahaan Pemuda Kecamatan Kampar .....	7
II.1	Penelitian Terdahulu .....	24
II.2	Operasional Variabel Penelitian Tentang Pembinaan Kepemudaan Terhadap Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.....	29
III.1	Jadwal Waktu Penelitian.....	37
IV.1	Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Kabupaten Kampar Menurut Kecamatan Tahun 2019.....	42
IV.2	Jumlah Organisasi Kepemudaan di Kabupaten Kampar Tahun 2018 .....	45

## DAFTAR GAMBAR

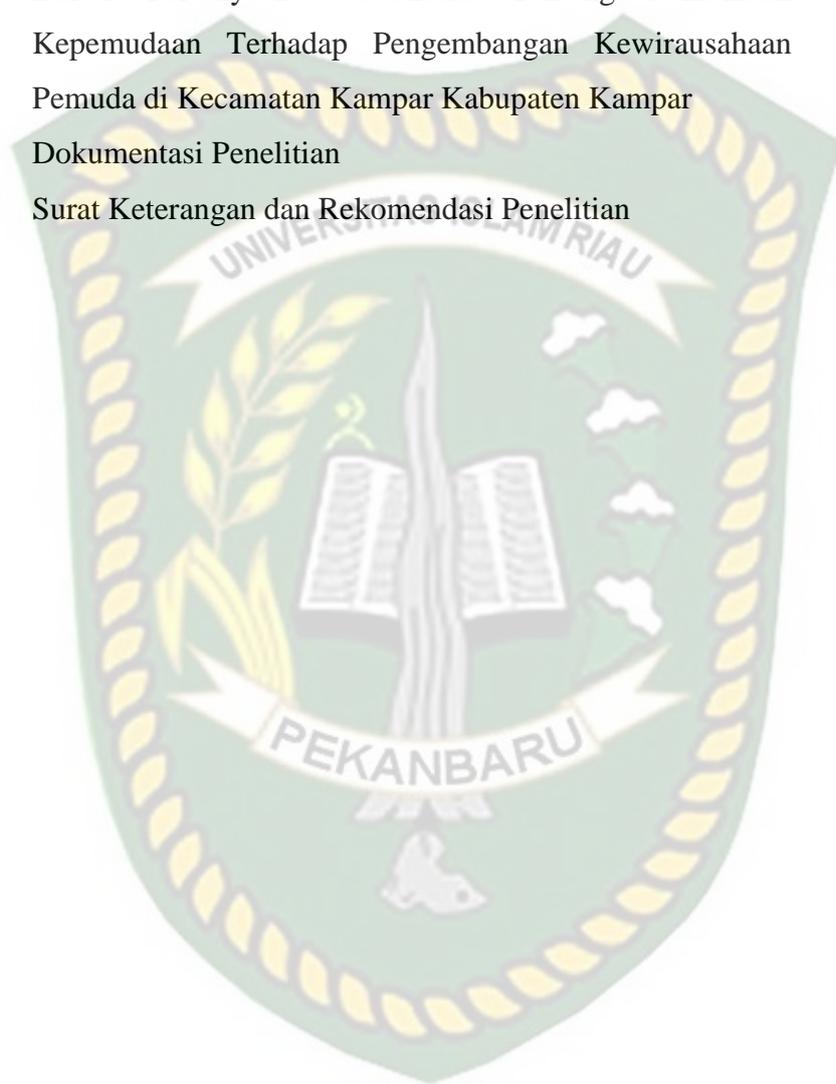
Gambar		Halaman
II.1	Kerangka Pemikiran Tentang Pembinaan Kepemudaan Terhadap Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar .....	26
III.1	Komponen-Komponen Analisis Data: Model Interaktif.....	37
IV.1	Peta Kabupaten Kampar .....	39



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Daftar Pertanyaan Wawancara Tentang Pembinaan Kepemudaan Terhadap Pengembangan Kewirausahaan Pemuda di Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar
2. Dokumentasi Penelitian
3. Surat Keterangan dan Rekomendasi Penelitian



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## SURAT PERNYATAAN

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau peserta ujian skripsi yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Rido  
NPM : 137310439  
Program Studi : Ilmu Pemerintahan  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)  
Judul Skripsi : Pembinaan Kepemudaan Terhadap Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Atas naskah yang didaftarkan pada ujian Usulan Penelitian ini beserta seluruh dokumen persyaratan yang melekat padanya dengan ini saya menyatakan :

1. Bahwa, naskah skripsi ini adalah benar hasil karya saya sendiri (tidak karya plagiat) yang saya tulis sesuai dan mengacu kepada kaidah-kaidah metode penelitian ilmiah dan penulisan karya ilmiah;
2. Bahwa, keseluruhan persyaratan administratif, akademik dan keuangan yang melekat padanya benar telah saya penuhi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Fakultas dan Universitas;
3. Bahwa, apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti secara syah bahwa saya ternyata melanggar dan atau belum memenuhi sebagian atau keseluruhan atas pernyataan butir 1 dan 2 tersebut di atas, maka saya menyatakan bersedia menerima sanksi pembatalan hasil ujian skripsi yang telah saya ikuti serta sanksi lainya sesuai dengan ketentuan Fakultas dan Universitas serta Hukum Negara RI.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa tekanan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Agustus 2020  
Pelaku Pernyataan,

**Muhammad Rido**  
**NPM: 137310439**

**PEMBINAAN KEPEMUDAAN TERHADAP PENGEMBANGAN  
KEWIRAUSAHAAN PEMUDA DI KECAMATAN KAMPAR  
KABUPATEN KAMPAR**

**MUHAMMAD RIDO  
NPM : 137310439**

Kata Kunci: Pembinaan, Kepemudaan, Kewirausahaan

Banyaknya program pembinaan kepemudaan yang dilaksanakan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar kepada para generasi muda, sehingga dengan adanya program pembinaan ini mampu memberikan hasil yang terbaik bagi pemuda-pemudi Kabupaten Kampar untuk masa mendatang. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pembinaan Kepemudaan Terhadap Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Tipe penelitian ini adalah survey deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang datanya dikumpulkan dari informan kunci dan informan pendukung. Teknik pengumpulan data ditetapkan yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Seluruh data yang terkumpul diklasifikasikan menurut jenis dan bentuknya kemudian disajikan secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan pembinaan kepemudaan terhadap pengembangan kewirausahaan sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan. di mana setiap tahunnya sudah dilakukan pembinaan kepada pemuda dalam bidang kewirausahaan. Hambatan yang ditemui berupa kecilnya alokasi anggaran yang diperuntukkan bagi kegiatan pembinaan kepemudaan terutama pada bidang kewirausahaan dan data kepemudaan yang ada masih sangat minim jumlahnya.

*YOUTH DEVELOPMENT OF YOUTH ENTREPRENEURSHIP IN KAMPAR  
DISTRICT, KAMPAR REGENCY*

MUHAMMAD RIDO  
NPM: 137310439

*Keywords: Development, Youth, Entrepreneurship*

*The number of youth development programs carried out by the Kampar District Education, Youth and Sports Office for the younger generation, so that this coaching program is able to provide the best results for the Kampar District youth for the future. The purpose of this study was to determine Youth Development towards Youth Entrepreneurship Development in Kampar District, Kampar Regency. This type of research is a descriptive survey with a qualitative approach where data is collected from key informants and supporting informants. Data collection techniques are defined, namely observation, interviews, and documentation. All data collected were classified according to type and form and then presented descriptively. The results showed that youth coaching towards entrepreneurship development was running as expected. where every year there has been guidance to youth in the field of entrepreneurship. Obstacles encountered are the small amount of budget allocated for youth development activities, especially in the field of entrepreneurship, and the number of existing youth data is still very minimal.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada dasawarsa ini Kinerja dari lembaga pemerintahan di Indonesia terus dipertanyakan oleh masyarakat karena ada berbagai harapan yang menjadi pengharapan dari masyarakat kepada pemerintah terlebih para generasi muda yang belum dapat merasakan manfaatnya kinerja yang dilakukan oleh aparat pemerintahan, apalagi dengan adanya otonomisasi daerah yang memberikan kesempatan kepada daerah untuk lebih memberdayakan dan memandirikan masyarakat dalam hal ini generasi muda sebagai harapan bangsa sebagai tulang punggung masa depan yang ada tentunya mengharapkan peningkatan kesejahteraan lewat pemberdayaan yang ada, dan kepemimpinan pemerintah pada semua tingkat pemerintahan mempunyai posisi yang strategis dalam usaha mewujudkan tujuan pemerintahan negara sesuai dengan cita-cita bangsa (Rommy Paat, 2016:1-2).

Berhubungan dengan itu, diharapkan pemerintah di semua tingkat baik yang ada di pusat maupun di daerah yang tentunya lebih dekat dengan aspek kebutuhan dan harapan kehidupan masyarakat terlebih pada generasi muda, menyadari posisinya tersebut dan berusaha sekuat mungkin untuk menggerakkan dan membimbing bangsa Indonesia mewujudkan cita-citanya melalui pembangunan.

Hakikat pembangunan nasional adalah membangun nasional itu meliputi berbagai aspek seperti ekonomi, politik, sosial budaya, hukum dan lain-lain.

Berbicara mengenai generasi muda berarti berbicara mengenai masa depan bangsa, sebagaimana corak dan wujud bangsa di masa yang akan datang, dalam hal ini tergantung pada kondisi dan kualitas kepribadian serta semangat juang generasi muda itu sendiri namun dibalik itu, generasi muda diperhadapkan dengan berbagai macam kesulitan seperti kesempatan memperoleh pendidikan dan lapangan pekerjaan sehingga muncul berbagai macam persoalan dan frustrasi serta kekecewaan generasi muda karena keinginan mereka tidak sejalan dengan kenyataan.

Dengan melihat masalah yang timbul dalam kehidupan pengembangan generasi muda, dibutuhkan peran pemerintah untuk memperoleh kader penerus perjuangan bangsa dan pembangunan nasional dengan memberikan bekal keterampilan, kepemimpinan daya kreasi, patriotisme serta idealisme dan budi pekerti yang luhur.

Untuk mencapai tujuan tersebut sangat diperlukan kinerja pemerintah daerah dalam hal ini Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga, serta semua lapisan masyarakat terutama generasi muda yang perlu dipersiapkan sebaik-baiknya untuk menerima tongkat estafet agar dapat melanjutkan perjuangan bangsa dan mampu menghadapi tantangan dan menjawab tantangan di masa yang akan datang. Sebagai generasi penerus, pemuda terutama pelajar dan mahasiswa harus tangguh menghadapi tantangan yang akan datang demi tercapainya tujuan dan cita-cita bangsa dan negara dalam satu gerak langkah yang terarah terpadu dan berkesinambungan maka generasi muda perlu dipersiapkan secara matang dan usaha persiapan itu melalui program pembinaan generasi muda. Pembangunan

membutuhkan generasi muda yang potensial, produktif, kreatif, serta mempunyai inspiratif yang konstruktif.

Potensi partisipasi yang dimiliki masyarakat tidaklah timbul begitu saja, tetapi memerlukan usaha-usaha untuk menggerakkannya, sebagaimana amanat dari Undang-Undang No 40 tahun 2009 tentang Kepemudaan pada pasal 24 ayat pemberdayaan kepemudaan harus dilakukan dan difasilitasi oleh pemerintah, pemerintah daerah, masyarakat dan organisasi kepemudaan, Kepala Daerah yang dalam hal ini Dinas pemuda dan olahraga sebagai organisasi teknis dituntut kemampuan dan keterampilan yang memadai, disertai dengan penerapan undang-undang yang dapat membangkitkan kesadaran dan bakat generasi muda dalam rangka pembangunan.

Untuk dapat mewujudkan tujuan dari pembangunan, maka dibutuhkan keikutsertaan seluruh lapisan masyarakat. Hal ini disadari bahwa perwujudan tegaknya demokrasi Pancasila bukan hanya tanggung jawab pemerintah tetapi juga menjadi tanggung jawab seluruh lapisan masyarakat Indonesia, baik individu maupun kelompok-kelompok dalam masyarakat, termasuk juga dalamnya generasi muda.

Peranan generasi muda dalam pembangunan sangat penting artinya, bukan saja karena pemuda sebagai lapisan masyarakat paling besar tetapi yang paling penting adalah tanpa potensi dan kreativitas generasi muda, maka pembangunan akan dapat kehilangan arah. Berdasarkan Undang-undang nomor 40 Tahun 2009 (pasal 7) tentang Kepemudaan mengamanatkan kepada pemerintah daerah yakni

gubernur/bupati/walikota wajib melaksanakan pelayanan kepemudaan yang tujuannya diarahkan untuk pembangunan.

Partisipasi generasi muda dalam pembangunan harus sejalan dengan cita-cita nasional, dalam lingkungan ini diharapkan generasi muda untuk mengambil bagian secara efektif memelopori usaha-usaha masyarakat Pancasila di kalangan generasi muda itu sendiri. Pada prinsipnya peranan generasi muda merupakan rangkaian usaha meningkatkan dan menetapkan kesadaran kenegaraan guna menunjang kelestarian Pancasila dan UUD 1945.

Undang-Undang Nomor 40 tahun 2009 tentang kepemudaan mengamanatkan setiap kabupaten dan Kota untuk memperhatikan masalah Kepemudaan dengan memberikan kegiatan-kegiatan pemberdayaan generasi muda agar supaya mereka lebih kreatif dan mandiri dalam mengelola potensi-potensi yang ada dan memperkecil hal-hal yang bisa merusak tatanan kehidupan masyarakat yang ada, hal ini berdampak pada keterlibatan mereka dalam kegiatan-kegiatan di desa termasuk dalam pembangunan. Melihat hal tersebut sangat menarik bagi penulis untuk melihat kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar sebagai pengembang amanat rakyat dalam memberikan pelayanan kepada kepemudaan sesuai dengan undang-undang tersebut sebagaimana diamanatkan kepada pemerintah daerah dan perangkat daerah terkait. Maka penulis tertarik untuk melihat dan mengkaji tentang kinerja Dinas pendidikan Kepemudaan dan Olahraga dalam memberdayakan potensi ataupun mencari bentuk solusi untuk memberdayakan generasi muda dalam kegiatan-kegiatan yang positif tanpa terjebak pada kehidupan yang dapat

merugikan diri sendiri, keluarga maupun masyarakat pada umumnya di Kabupaten Kampar.

Dengan demikian jelaslah bahwa Pemuda perlu mendapat perhatian untuk dibina agar generasi muda ini mampu produktif dan kreatif, sehingga pencapaian tujuan bernegara dan berbangsa dalam meningkatkan partisipasi pemuda dalam pembangunan dapat diwujudkan. Di Kabupaten Kampar banyak terdapat banyak sekali pemuda yang masih produktif dan hampir di setiap Kecamatan, di mana dengan adanya pemberdayaan atau memberikan berbagai bekal pengetahuan untuk meningkatkan kreativitas dan jiwa kewirausahaan pemuda.

Berdasarkan masalah di atas, maka berbagai program kerja yang ditetapkan pemerintah daerah untuk membina kepemudaan agar lebih produktif. Adapun program kegiatan yang telah dilaksanakan untuk membina pemuda-pemuda di Kabupaten Kampar sebagai berikut:

Tabel I12 : Program Kegiatan Pembinaan Kepemudaan Oleh Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar

No.	Program	Kegiatan
1	Program Peningkatan peran serta kepemudaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembinaan Organisasi Kepemudaan (Hari Sumpah Pemuda)</li> <li>2. Pendidikan dan Pelatihan Dasar Kepemimpinan</li> <li>3. Fasilitas Aksi Bakti Sosial Kepemudaan</li> <li>4. Penyuluhan Pencegahan Penggunaan Narkoba di Kalangan Pemuda</li> <li>5. Pembinaan Pemuda Pelopor Keamanan Lingkungan</li> <li>6. Pembinaan dan penyuluhan kewirausahaan pemuda</li> </ol>
2	Program Pengembangan dan keserasian kebijakan Pemuda	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepemudaan (Pelatihan Dasar Kepemimpinan Bagi Pemuda)</li> <li>2. Pengkajian Kebijakan Pembangunan Kepemudaan (Rapat Koordinasi Kepemudaan Tingkat Kabupaten/Kota)</li> </ol>

Sumber: Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar, 2018.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat banyaknya program pembinaan kepemudaan yang dilaksanakan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar kepada para generasi muda, sehingga dengan adanya program pembinaan ini mampu memberikan hasil yang terbaik bagi pemuda-pemudi Kabupaten Kampar untuk masa mendatang. Pada penelitian ini peneliti membatasi Kecamatan Kampar sebagai tempat penelitian dikarenakan di Kecamatan ini sangat banyak jumlah pemuda yang masih produktif dan ada beberapa orang pemuda yang telah memperoleh pembinaan dari Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar.

Di Kecamatan Kampar 4 kelompok organisasi pemuda yang terdaftar di Kantor Kecamatan Kampar, sementara dari jumlah kelompok yang ada pada tahun 2016-2017 terdapat 6 orang pemuda yang dibina berasal dari 2 kelompok yakni KNPI dan Pemuda Kampar. Pembinaan yang diberikan pemerintah daerah Kabupaten Kampar terhadap pemuda dalam pengembangan wirausaha berupa seminar kewirausahaan dan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan pemuda.

Saat ini dari data dan pantauan peneliti di lapangan terlihat bahwa terdapat beberapa jenis usaha yang dikembangkan pemuda-pemudi di Kecamatan Kampar setelah memperoleh pemberdayaan dari pemerintah daerah yakni usaha pengeringan atau pengasapan ikan salai sebanyak 1 orang, usaha reklame sebanyak 2 kelompok (6 orang), pengembangan usaha budidaya perikanan sebanyak 5 orang (2 kelompok atau 4 orang usaha keramba dan 1 orang tambak ikan), usaha ponsel sebanyak 3 orang, dan kewirausahaan lainnya dimiliki

pemuda yang tergabung dalam berbagai organisasi kepemudaan dan telah mendapat pembinaan dari pemerintah daerah.

Adapun fenomena yang ditemui mengenai pembinaan kepemudaan di Kabupaten Kampar sebagai berikut:

1. Pada kenyataannya Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar telah menetapkan program pembinaan kepemudaan, namun tidak bisa direalisasikan pembinaannya pada pemuda yang ada setiap kecamatan, sehingga tidak semua pemuda yang mampu dibina dalam program pembinaan tersebut. Berdasarkan data dari Kantor Camat Kampar Kabupaten Kampar, jumlah organisasi pemuda yang ada berjumlah 4 kelompok (KNPI, Pemuda Kampar, Airtiris Muda, dan Karang Taruna). Sementara pembinaan yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Kampar baru 2 kelompok yakni organisasi KNPI dan Pemuda Kampar. Adapun jenis kewirausahaan pemuda dari kelompok yang telah dibina berupa:

Tabel I.2 Jenis Kewirausahaan Pemuda Kecamatan Kampar

No.	Bidang Usaha	Kategori	Jumlah (Orang)	Asal Organisasi
1	Ponsel	3 Konter	3 orang	KNPI Pemuda Kampar
2	Budidaya Perikanan	2 Usaha keramba 1 Pengasapan ikan 1 Tambak ikan	4 orang 1 orang 1 orang	Pemuda Kampar Pemuda Kampar Pemuda Kampar
3	Reklame	2 Kelompok	6 orang	KNPI Pemuda Kampar
4	Jasa	1 Barbershop/ Pangkas Rambut 2 Unit Agen Pos	3 orang 2 orang	Pemuda Kampar KNPI Pemuda Kampar
Jumlah			20 orang	2 Organisasi

Sumber: Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar dan Hasil Pengamatan Lapangan, 2019

2. Pembinaan yang dilaksanakan seremonial, sehingga tidak memberi dampak terhadap perkembangan kepemudaan secara umum. Padahal program pembinaan yang telah ditetapkan sangat baik untuk mengarahkan pemuda-pemuda dalam aktivitas positif.

Bertolak dari latar belakang di atas kemudian keinginan penulis untuk mengetahui program pembinaan kepemudaan di Kabupaten Kampar. Dengan mengangkat judul penelitian: Pembinaan Kepemudaan Terhadap Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari beberapa pernyataan mengenai permasalahan dalam bidang pemuda dan olahraga, maka dalam penelitian ini yang menjadi rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana Pembinaan Kepemudaan Terhadap Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar?
2. Apa saja faktor penghambat Pembinaan Kepemudaan Terhadap Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai yakni:

- a. Untuk mengetahui Pembinaan Kepemudaan Terhadap Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

- b. Untuk mengetahui hambatan Pembinaan Kepemudaan Terhadap Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

## 2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

### a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi pengembangan ilmu pemerintahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau sebagai sumber referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris pada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini dan menambah sumber pustaka yang telah ada.

### b. Manfaat Praktis

Bagi Pemerintah Kabupaten Kampar dapat dijadikan sebagai referensi akan pentingnya dalam melakukan pembinaan kepemudaan.

### c. Manfaat Akademis

Bagi para akademisi penelitian ini sebagai pengetahuan dan informasi guna menciptakan kemampuan pemahaman mengenai pembinaan kepemudaan.

## BAB II

### STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Studi Kepustakaan

##### 1. Pemerintah dan Pemerintahan

Dalam konteks pemerintahan yang berkaitan adalah orang memerintah dan yang di perintah. Perintah berarti menyuruh melakukan sesuatu, sedangkan memerintah adalah suatu kekuasaan sesuatu negara dan atau daerah-daerah atau badan yang tertinggi yang memerintah suatu negara Pemerintahan merupakan perbuatan cara memerintah.

Pengertian pemerintahan yang di kemukakan oleh Victor M dalam Situmorang (1993;22) yaitu suatu badan atau lembaga-lembaga para pengusaha sebagai pejabat pemerintah untuk melaksanakan kegiatan pemerintahan, tersebut diharapkan menaati seluruh ketentuan hukum dalam batas wilayah negara, baik oleh setiap warga negara secara perorangan, maupun secara kolektif oleh setiap komponen pemerintahan maupun kemasyarakatan.

Lebih lanjut juga di jelaskan mengenai pemerintah, pemerintah oleh sumber Saparin (1986;26), sebagai berikut :

- a. Pemerintah adalah kata nama objek yang berdiri sendiri, contoh pemerintah desa, pemerintahan daerah, dan sebagainya.
- b. Pemerintah adalah kata jadian yang disebabkan objek yang mendapatkan akhiran artinya pemerintah sebagai subjek melakukan tugas/kegiatan, sedangkan cara melakukan kegiatan itu disebut pemerintahan. Tambahan akhiran an dapat diartikan bentuk jamak atau lebih dari satu pemerintahan.

Dari uraian di atas dapat di ambil sebuah kesimpulan bahwa pemerintah adalah kekuasaan atau orang yang memerintah suatu negara atau daerah, bertindak sebagai subjek. Sedangkan pemerintahan adalah urusan atau perbuatan untuk memerintah suatu negara atau daerah, menunjukkan bidang tugas dari subjek tersebut.

Sebagaimana diketahui tidak ada negara tanpa pemerintah, di mana telah ditegaskan bahwa tugas utama sebuah pemerintahan memelihara dan menetapkan Integrasi Nasional. berdirinya sebuah negara harus terdiri dari beberapa unsur yang tidak dapat dipisahkan, yaitu :

1. Penduduk
2. Wilayah
3. Pemerintah dan Pemerintahan
4. Kedaulatan dan Kemerdekaan
5. Dasar dan tujuan tertentu

Menurut Ndraha (2011:47) pemerintahan adalah sebuah sistem multi proses yang bertujuan memenuhi dan melindungi kebutuhan dan tuntutan yang diperintahkan jasa publik dan layanan sipil. Sedangkan pemerintah orang yang berwenang memproses pelayanan publik dan berkewajiban memproses pelayan civil bagi setiap anggota melalui hubungan pemerintahan, sehingga setiap anggota masyarakat yang bersangkutan menerimanya pada saat diperlukan.

Munaf (2016: 47) mengatakan pemerintah dalam paradigma lama memiliki objek material Negara sehingga pemerintahan berorientasi pada kekuasaan, namun dalam paradigma baru pemerintahan dipandang memiliki objek

materialnya masyarakat, sehingga pemerintahan dimaknai sebagai suatu proses menata kelola kehidupan masyarakat dalam suatu pemerintahan/Negara.

Pengembangan perwilayahan adalah suatu sistem pembangunan yang dilaksanakan di daerah yang di sesuaikan dengan kondisi atau potensi dan masalah serta spesifikasi setempat. Di mana seluruh potensi secara utuh dan terpadu tetap memandang dan meningkatkan kewenangan pemerintah daerah yang bersangkutan.

## 2. Ilmu Pemerintahan

Ilmu pemerintahan menurut Ndraha (2011; 6) dapat dipelajari dua sudut, *Pertama* dari sudut bagaimana seharusnya (sehingga dapat diterima oleh yang bersangkutan pada saat dibutuhkan) jadi normatif, ideal dan *Kedua* dari sudut bagaimana senyatanya (pada saat dibutuhkan oleh yang bersangkutan apakah ia menerima pelayanan sebagaimana dia mengharapkan atau tidak, jadi empirik).

Kemudian pengertian ilmu pemerintahan diartikan Brasz dalam Syafiie (2005;21) bahwa pemerintah adalah segala kegiatan yang terorganisir yang bersumber kepada kedaulatan dan kemerdekaan, berlandaskan negara. Rakyat atau penduduk dan wilayah suatu negara memiliki tujuan untuk mewujudkan negara berdasarkan konsep dasar negara tersebut.

Pada bagian lain Ndraha (2011;37) mengatakan ruang lingkup Ilmu Pemerintahan meliputi :

1. Yang di perintah
2. Tuntutan yang diperintah (jasa publik dan layanan sipil)
3. Pemerintah
4. Hubungan Pemerintah
5. Kewenangan, kewajiban dan Tanggung jawab Pemerintah

6. Pemerintah yang bagaimana yang di anggap mampu menggunakan kewenangan, menunaikan kewajiban dan memenuhi tanggung jawabnya.
7. Bagaimana pembentuk pemerintah yang demikian itu.
8. Bagaimana pemerintah menggunakan kewenangan, menunaikan kewajiban dan memenuhi tanggung jawab.
9. Bagaimana supaya kinerja pemerintah sesuai dengan tuntutan yang diperintah dan perubahan zaman.

Ilmu pemerintahan menurut Brasz (dalam Syafiie, 2005;35) adalah “Ilmu yang pelajari tentang cara bagaimana lembaga atau dinas pemerintahan umum itu difungsikan baik secara internal maupun eksternal terhadap para warganya”. Kemudian Rosenthal (dalam Syafiie, 2005;34) berpendapat bahwa ilmu pemerintahan adalah “ilmu yang menggeluti studi tentang kinerja internal dan eksternal dari struktur dan proses-proses pemerintahan umum”.

### **3. Pemerintahan Daerah**

#### **a. Pengertian Pemerintahan Daerah**

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Pemerintahan daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan DPRD menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Penyebutan “prinsip otonomi seluas-luasnya” dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 dapat diuraikan dengan beberapa asas menjadi :

#### 1) Desentralisasi

Penyerahan wewenang pemerintahan oleh pemerintah kepada daerah otonom untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dalam sistem Negara

Kesatuan Republik Indonesia.

2) Dekonsentrasi

Pelimpahan wewenang pemerintahan oleh pemerintah kepada Gubernur sebagai wakil pemerintah dan/atau kepada instansi vertikal di wilayah tertentu.

3) Tugas pembantuan

Penugasan dari pemerintah kepada daerah dan/atau desa dari pemerintah provinsi kepada kabupaten/kota dan/atau desa serta dari pemerintah kabupaten/kota kepada desa untuk melaksanakan tugas tertentu.

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Pemerintah daerah adalah Gubernur, Bupati, atau Walikota, dan perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.

**b. Otonomi Daerah**

**1). Pengertian Otonomi Daerah**

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:992) otonomi adalah pola pemerintahan sendiri. Sedangkan otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, definisi otonomi daerah sebagai berikut:

“Otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan”.

Otonomi daerah adalah hak penduduk yang tinggal dalam suatu daerah untuk mengatur, mengurus, mengendalikan dan mengembangkan urusannya sendiri dengan menghormati peraturan perundangan yang berlaku (Nurcholis, 2007:30). Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah juga mendefinisikan daerah otonom sebagai berikut: “Daerah otonom, selanjutnya disebut daerah, adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas-batas wilayah yang berwenang mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Contoh daerah otonom (*local self-government*) adalah kabupaten dan kota. Sesuai dengan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, kabupaten dan kota berdasarkan asas desentralisasi. Dengan digunakannya asas desentralisasi pada kabupaten dan kota, maka kedua daerah tersebut menjadi daerah otonom penuh (Nurcholis, 2007:29).

Dari pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa otonomi daerah dapat diartikan sebagai wewenang yang diberikan oleh pemerintah pusat kepada daerah baik kabupaten maupun kota untuk mengatur, mengurus, mengendalikan dan mengembangkan urusannya sendiri sesuai dengan kemampuan daerah masing-masing dan mengacu kepada peraturan perundangan yang berlaku dan mengikatnya.

## **2). Prinsip-Prinsip Pemberian Otonomi Daerah**

Prinsip otonomi daerah menggunakan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam arti daerah diberikan kewenangan mengurus dan mengatur semua urusan

pemerintahan di luar yang menjadi urusan pemerintah yang ditetapkan dalam undang-undang ini. Daerah memiliki kewenangan membuat kebijakan daerah untuk memberi pelayanan, peningkatan peran serta, prakarsa, dan pemberdayaan masyarakat yang bertujuan pada peningkatan kesejahteraan rakyat (Widjaja, 2007:133).

Untuk mendukung penyelenggaraan otonomi daerah diperlukan otonomi yang luas, nyata, dan bertanggung jawab di daerah secara proporsional dan berkeadilan, jauh dari praktek-praktek korupsi, kolusi, nepotisme serta adanya perimbangan antara keuangan pemerintah pusat dan daerah (Widjaja, 2007:7-8). Dengan demikian prinsip otonomi daerah adalah sebagai berikut:

a). Prinsip Otonomi Luas

Yang dimaksud otonomi luas adalah kepala daerah diberikan tugas, wewenang, hak, dan kewajiban untuk menangani urusan pemerintahan yang tidak ditangani oleh pemerintah pusat sehingga isi otonomi yang dimiliki oleh suatu daerah memiliki banyak ragam dan jenisnya. Di samping itu, daerah diberikan keleluasaan untuk menangani urusan pemerintahan yang diserahkan itu, dalam rangka mewujudkan tujuan dibentuknya suatu daerah, dan tujuan pemberian otonomi daerah itu sendiri terutama dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, sesuai dengan potensi dan karakteristik masing-masing daerah.

b). Prinsip Otonomi Nyata

Yang dimaksud prinsip otonomi nyata adalah suatu tugas, wewenang dan kewajiban untuk menangani urusan pemerintahan yang senyatanya telah ada dan

berpotensi untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi dan karakteristik daerah masing-masing.

c). Prinsip Otonomi yang Bertanggungjawab

Yang dimaksud dengan prinsip otonomi yang bertanggung jawab adalah otonomi yang dalam penyelenggaraannya harus benar-benar sejalan dengan tujuan pemberian otonomi yang pada dasarnya untuk memberdayakan daerah, termasuk meningkatkan kesejahteraan rakyat (Abdullah, 2007:5).

**3) Tujuan Otonomi Daerah**

Tujuan utama penyelenggaraan otonomi daerah menurut Mardiasmo (2002:46) adalah untuk meningkatkan pelayanan publik dan memajukan perekonomian daerah. Pada dasarnya terkandung tiga misi utama pelaksanaan otonomi daerah yaitu: (1) meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat, (2) menciptakan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya daerah, dan (3) memberdayakan dan menciptakan ruang bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan.

Menurut Beratakusumah (2004:32), tujuan peletakan kewenangan dalam penyelenggaraan otonomi daerah adalah peningkatan kesejahteraan rakyat, pemerataan dan keadilan, demokratisasi dan penghormatan terhadap budaya lokal dan memperhatikan potensi dan keanekaragaman daerah. Dengan demikian pada intinya tujuan otonomi daerah adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan cara meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat dan memberdayakan masyarakat untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan.

#### 4. Kepemudaan

Pemuda adalah individu yang bila dilihat secara fisik sedang mengalami perkembangan dan secara psikis sedang mengalami perkembangan emosional, sehingga pemuda merupakan sumber daya manusia pembangunan baik saat ini maupun masa datang. Sebagai calon generasi penerus yang akan menggantikan generasi sebelumnya. Secara internasional, WHO menyebut sebagai “*young people*” dengan batas usia 10-24 tahun, sedangkan usia 10-19 tahun disebut “*adolesceneae*” atau remaja. Definisi yang kedua, pemuda adalah individu dengan karakter yang dinamis, bahkan bergejolak dan optimis namun belum memiliki pengendalian emosi yang stabil. (Mulyana. 2011:17).

Mulyana (2011:17) mengemukakan bahwa pemuda lebih dilihat pada jiwa yang dimiliki oleh seseorang. Jika orang tersebut memiliki jiwa yang suka memberontak, penuh inisiatif, kreatif, anti kemapanan, serta ada tujuan lebih membangun kepribadian, maka orang tersebut dapat dikatakan sebagai pemuda. Acuan yang kedua inilah yang pada masa lalu digunakan, sehingga pada saat itu terlihat bahwa organisasi pemuda itu lebih banyak dikendalikan oleh orang-orang yang secara usia sudah tidak muda lagi, tetapi mereka mempunyai jiwa pemuda. Oleh sebab itu kelemahan dari pemikiran yang kedua itu organisasi kepemudaan yang seharusnya digunakan sebagai wadah untuk berkreasi dan mematangkan para pemuda dijadikan kendaraan politik, ekonomi, dan sosial untuk kepentingan perorangan dan kelompok.

Lebih lanjut Mulyana (2011:18) mengemukakan bahwa selain didasarkan pada usia pemuda juga dapat dilihat dari sifat/jiwa yang mengiringinya. Jika didasarkan pada sifat maka pemuda mempunyai ciri-ciri:

- a. Selalu ingin memberontak terhadap keamanan. Hal ini lebih disebabkan karena pada usia ini seorang pemuda sedang mencari identitas diri. Keinginan untuk diakui dan ingin mendapatkan perhatian mendorong pemuda untuk berbuat sesuatu yang "tidak biasa-biasa saja dan sama dengan yang lain". Ditinjau dari sisi positif perilaku ini akan memunculkan kreativitas, akan tetapi di sisi lain akan muncul penentangan dari pihak lain khususnya pihak orang dewasa yang sudah mapan;
- b. Bekerja keras dan pantang menyerah. Sifat kedua ini berhubungan erat dengan sifat pertama. Kerja keras dan pantang menyerah inilah yang mendorong pemuda berlaku revolusioner. Perilaku revolusioner inilah yang memunculkan anggapan bahwa pemuda itu tidak berpikir panjang sehingga akan berpotensi untuk menimbulkan konflik baik itu dengan sesama pemuda maupun dengan orang tua;
- c. Selalu optimis. Sifat ini sangat menunjang sifat kerja keras dan pantang menyerah. Sifat optimis ini akan mendorong pemuda selalu bersemangat berusaha untuk mencapai cita-citanya.

Berdasarkan dua tinjauan tersebut, mendefinisikan pemuda itu tidaklah mudah. Hal ini disebabkan karena tidak hanya dari sisi usia bahwa seorang individu dikatakan muda, akan tetapi juga harus ditunjang oleh sifat/jiwa yang berbeda dengan golongan usia lainnya. Seseorang yang berusia muda belum tentu

dapat dikatakan pemuda jika sifat/jiwanya tidak mencerminkan seorang pemuda. Demikian juga sebaliknya seseorang yang sudah tidak masuk kategori muda secara usia belum tentu tidak mempunyai sifat/jiwa seperti pemuda pada umumnya. Untuk lebih mudahnya definisi pemuda haruslah didasarkan pada usia yaitu usia antara 13 sampai 35 tahun dan harus mempunyai sifat/jiwa pemberontak, pekerja keras, pantang menyerah, serta selalu optimis.

### **5. Kewirausahaan**

Menurut Peter F. Drucker dalam Kasmir (2013: 20) kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Definisi tersebut secara lebih luas di kemukakan oleh Hisrich dalam Suryana (2010: 20) yang mengatakan bahwa kewirausahaan adalah proses penciptaan sesuatu yang berbeda untuk menghasilkan nilai dengan mencurahkan waktu dan usaha, diikuti penggunaan uang, fisik, risiko, dan kemudian menghasilkan balas jasa berupa uang serta kepuasan dan kebebasan pribadi. Sementara itu, Zimmerer dalam Kasmir (2013: 20) mengartikan kewirausahaan sebagai suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha).

Dalam Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 4 tahun 1995 tanggal 30 Juni 1995 tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan, bahwasanya : “Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produksi

baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Sedangkan menurut Winarno (2011:8) kewirausahaan sebagai proses penciptaan sesuatu yang berbeda nilainya dengan menggunakan usaha dan waktu yang diperlukan, memikul risiko finansial, psikologi, dan sosial yang menyertainya, serta menerima balas jasa finansial dan kepuasan pribadi. Dengan demikian jelaslah bahwa kewirausahaan adalah salah satu bidang dalam kehidupan yang berkenaan dengan kreativitas dan inovasi dalam pengembangan usaha.

## **6. Peranan**

Negara memiliki peran dalam menyelenggarakan semua tugas dan fungsi pemerintahan dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimiliki. Soekanto (2004:243) mengatakan “peranan (*role*) merupakan aspek dinamis kedudukan (*status*). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya. Maka ia menjalankan sesuatu peranan, peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat kepadanya”.

Peranan diartikan adalah atribut sebagai akibat dari status. Peranan hanyalah sebuah aspek dari status, dan status adalah pola perilaku kolektif yang secara norma diharapkan dari orang-orang lain. Oleh karena itu, maksud konsep “peranan” adalah untuk membuat garis batas antara masyarakat dan individu. Dalam batas peranan sosialnya, seorang mempunyai batas kebebasan tertentu (Rauf, 2015: 97-98).

Sejalan dengan pengertian di atas, peranan adalah aspek dinamis dari kedudukan atau status seseorang di masyarakat. Seseorang akan dinyatakan melaksanakan peranan setelah menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya. Hak dan kewajiban tersebut juga menentukan tindakan-tindakan seseorang dalam melaksanakan pembangunan. Masyarakat akan memberikan kesempatan-kesempatan atas tindakan-tindakan tersebut. masyarakat akan memberikan tanggapan-tanggapan atas peranan yang yang dilakukan oleh seseorang.

Menurut pendapat Soekanto (2004:244) peranan dapat mencakup 3 (tiga) hal, yaitu :

1. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat, peranan dalam arti merupakan rangkaian-rangkaian peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan
2. Peranan adalah suatu konsep tentang apa yang dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi
3. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Berdasarkan pendapat tersebut, peranan mencakup tiga aspek. *Pertama*, peranan merupakan penilaian dari perilaku seseorang yang berada di masyarakat. Perilaku seseorang yang berkaitan dengan posisi dan kedudukannya di masyarakat. Perilaku tersebut diatur dengan peraturan yang berlaku untuk membimbing seseorang di masyarakat. *Kedua*, peranan merupakan konsep-konsep

yang dilakukan oleh seseorang dalam masyarakat sesuai dengan kedudukannya. *Ketiga*, peranan merupakan perilaku seseorang yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Dari pendapat ahli di atas peranan ditata dalam norma yang berlaku di masyarakat. Peranan yang melekat pada diri seseorang harus dibedakan dengan posisi dalam pergaulan kemasyarakatan. Posisi seseorang dalam masyarakat merupakan unsur statis yang menentukan perilaku seseorang. Pola perilaku yang dilakukan dalam kelompok merupakan karakteristik dari individu. Perilaku dari setiap individu merupakan hubungan sebab akibat dalam pranata sosial

## **7. Pembinaan**

Pembinaan menurut Hidayat (1978;26) adalah usaha-usaha yang dilakukan secara sadar, berencana, teratur dan terarah untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan subyek didik dengan pengarahan, bimbingan, pengawasan (aktivitas) stimulasi dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Pembinaan adalah proses, perbuatan atau kegiatan secara berencana dan terarah untuk lebih menyempurnakan yang ada agar sesuai dengan perkembangan masyarakat. (Yandianto, 1996: 51).

Saydam (2000 : 408) mengatakan pembinaan berarti pembaharuan, penyempurnaan atau usaha, tindakan atau kegiatan yang dilaksanakan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Hal ini berarti pembinaan merupakan suatu usaha untuk melakukan inovasi suatu kegiatan sehingga mendapatkan hasil yang diharapkan.

Begitu juga pendapat Santoso dalam Aprianida (2016 : 10) yang mengatakan pembinaan adalah usaha memelihara, melatih dan meningkatkan menjadi lebih baik lagi.

Menurut Thoha (1997 : 4) mengatakan bahwa pembinaan adalah suatu tindakan proses hasil atau pernyataan lebih baik. Dalam hal menunjukkan adanya kemajuan, peningkatan, pertumbuhan, evaluasi atas berbagai kemungkinan berkembang atau peningkatan sesuatu.

Dengan demikian dapat dikatakan pembinaan merupakan langkah atau cara yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan, keterampilan dengan tatanan manajerial yang tepat untuk mendapatkan hasil yang sesuai diharapkan.

Adapun indikator variabel yang digunakan dalam penelitian ini menurut pendapat Santoso (dalam Aprianida, 2016 : 10) Agar pembinaan dapat berjalan baik, maka dilakukan beberapa cara:

- a. Pemberian bimbingan
- b. Memberikan pengarahan
- c. Memberikan pendidikan dan pelatihan
- d. Memberikan instruksi-instruksi
- e. Memberikan buku petunjuk

## **B. Penelitian Terdahulu**

Adapun penelitian terdahulu yang dijadikan sumber rujukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

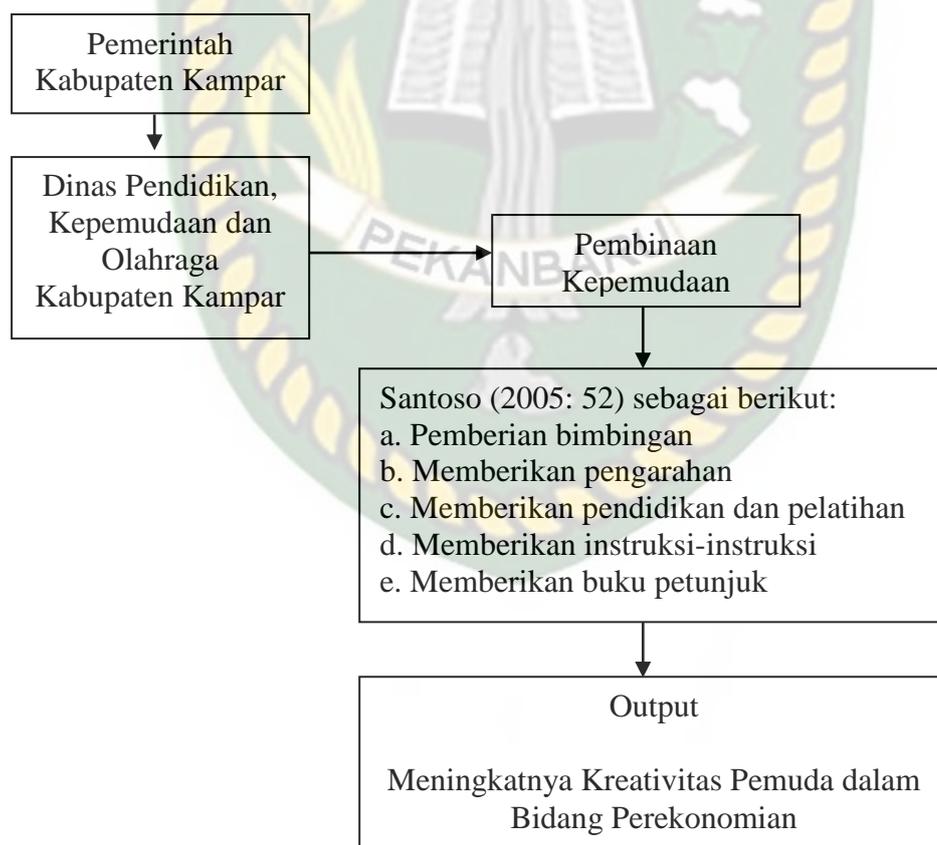
No.	Nama/Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Jarot Sutrisno (2012) <i>Jurnal Tesis PMIS-UNTAN – IAN 2012</i> Magister Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak	Peran Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Dalam Meningkatkan Prestasi Olahraga di Kabupaten Pontianak	Sama-sama meneliti tugas dan fungsi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Ojek penelitian Konsep teori Metode penelitian yang digunakan
2	Iden Lekmi (2014) <i>Skripsi Jurusan Administrasi Negaraf Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau</i>	Analisis Implementasi Program Beasiswa Miskin Bagi Siswa Sekolah Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Kampar	Sama-sama meneliti tugas dan fungsi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Ojek penelitian Konsep teori Metode penelitian yang digunakan
3	Rommy Paat (2016) <i>Jurnal Ilmu Administrasi (JIA) Universitas Sam Ratulangi</i>	Kinerja Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Dalam Pemberdayaan Generasi Muda (Suatu Studi di Kecamatan Motoling Kab. Minahasa Selatan)	Sama-sama meneliti tugas dan fungsi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Ojek penelitian Konsep teori Metode penelitian yang digunakan
4	Radinal Muchtar. (2017) <i>Skripsi Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin</i>	Peran Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan Organisasi Kepemudaan Di Kabupaten Pinrang	Sama-sama meneliti tentang kepemudaan	Ojek penelitian Konsep teori Metode penelitian yang digunakan

Berdasarkan data penelitian terdahulu yang dijadikan sumber rujukan pada penelitian ini. Diperoleh bahwa penelitian terdahulu terdapat perbedaan dari segi objek yang dibahas, lokasi penelitian, dan metode penelitian. Sementara persamaan terletak pada pembahasan mengenai tugas dan fungsi Dinas. Dengan demikian penelitian ini termasuk penelitian lanjutan dari peneliti sebelumnya.

### C. Kerangka Pikir

Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini sebagai berikut:

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran Tentang Pembinaan Kepemudaan Terhadap Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Di Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar



Sumber: Olahan Penelitian, 2020.

Berdasarkan gambar di atas dapat dijelaskan bahwa pemerintah Kabupaten Kampar memiliki kewenangan untuk meningkatkan kemampuan dan memberikan kesempatan kepada setiap pemuda yang ada di masing-masing Kecamatan agar bisa bersaing dalam semua bidang termasuk pada bidang kewirausahaan. Untuk menjalankan kewenangan tersebut, maka dilimpahkan kewenangan pembinaan kepemudaan kepada Dinas Pendidikan, Olahraga dan Kepemudaan Kabupaten Kampar.

#### **D. Proposisi Penelitian**

Berdasarkan kerangka pikir di atas maka dapat di bangun suatu proposisi penelitian yakni pembinaan kepemudaan oleh oleh Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Kampar terhadap pengembangan kewirausahaan pemuda di Kecamatan Kampar ditentukan oleh pemberian bimbingan, memberikan arahan, pendidikan dan pelatihan, memberikan instruksi-instruksi, dan memberi petunjuk.

#### **E. Konsep Operasional**

Adapun konsep operasional yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah dalam penelitian ini adalah pemerintah daerah Kabupaten Kampar Provinsi Riau.
2. Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu salah satu Dinas yang memiliki wewenang pembinaan terhadap pemuda di Kabupaten Kampar.

3. Pembinaan adalah proses, perbuatan atau kegiatan secara berencana dan terarah untuk lebih menyempurnakan yang ada agar sesuai dengan perkembangan masyarakat.
4. Pemuda adalah didasarkan pada usia yaitu usia antara 13 sampai 35 tahun dan harus mempunyai sifat/jiwa pemberontak, pekerja keras, pantang menyerah, serta selalu optimis.
5. Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam berusaha untuk mandiri menjalankan aktivitas peningkatan perekonomian dirinya maupun membuka kesempatan untuk orang lain.
6. Pembinaan kepemudaan, terdiri dari beberapa indikator yakni:
  - a. Pemberian bimbingan dalam penelitian ini adalah upaya yang dilakukan pemerintah daerah dalam melakukan identifikasi berbagai jenis usaha yang berpotensi berkembang di masyarakat yang kemudian memberikan bimbingan kepada masyarakat terutama pada pemuda untuk meningkatkan kemampuan dalam mengurangi angka pengangguran.
  - b. Memberikan pengarahan dalam penelitian adalah usaha yang dijalankan pemerintah daerah dalam terus memantau perkembangan usaha dari pemuda yang telah dibina untuk tetap bertahan atas kewirausahaannya.
  - c. Pendidikan dan pelatihan dalam penelitian ini adalah pemerintah daerah memberikan diklat kepada pemuda-pemudi yang berpotensi sesuai bidangnya dan kemudian memberikan bantuan modal awal untuk kegiatan usahanya.
  - d. Memberikan instruksi-instruksi dalam penelitian ini adalah pemerintah daerah berusaha memberikan instruksi kepada semua pemuda yang telah

dibina untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya setelah mengikuti kegiatan yang diselenggarakan pemerintah daerah.

- e. Memberikan buku petunjuk dalam penelitian ini adalah buku-buku pedoman atau petunjuk sebagai pedoman bagi pemuda dalam menjalankan kewirausahaannya seperti buku manajemen usaha dan sebagainya.

#### F. Operasionalisasi Variabel

Variabel yang akan dianalisis dalam penelitian dioperasionalkan, yakni:

Tabel II.1 : Operasional Variabel Penelitian Tentang Pembinaan Kepemudaan Terhadap Pengembangan Kewirausahaan di Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Konsep	Variabel	Indikator	Sub indikator
1	2	3	4
Pembinaan adalah usaha memelihara, melatih dan meningkatkan menjadi lebih baik lagi (Santoso, 2005: 52)	Pembinaan Kepemudaan	1. Pemberian bimbingan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menetapkan jenis usaha yang berpotensi untuk dibimbing</li> <li>- Menetapkan materi bimbingan</li> <li>- Menetapkan organisasi pemuda yang diberikan bimbingan</li> </ul>
		2. Memberikan pengarahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan pengarahan bagi organisasi pemuda yang telah dibimbing</li> </ul>
		3. Pendidikan dan pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan pendidikan dan pelatihan</li> <li>- Memberikan bantuan modal usaha</li> </ul>
		4. Instruksi-instruksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan instruksi agar pemuda menjalankan usaha sesuai dengan pelatihan yang diberikan</li> </ul>

1	2	3	4
		5. Petunjuk atau pedoman	- Memberikan buku pedoman kepada pemuda seperti buku manajemen kewirausahaan dan sebagainya

Sumber: Data Olahan, 2020.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Tipe penelitian ini adalah survey deskriptif yaitu untuk memberi uraian mengenai fenomena atau gejala sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan tentang nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) berdasarkan indikator-indikator dari variabel yang diteliti. Metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada analisis data bersifat kualitatif atau menjelaskan dengan uraian.

Bogdan dan Taylor *dalam* Moloeng (2007:4) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dari fenomena yang terjadi. Lebih lanjut Moleong (2007:11) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif menekankan pada data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka yang disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar dan Kecamatan Kampar sebagai lokasi penelitian, disebabkan bahwa menurut penulis belum maksimal pembinaan kepemudaan belum berjalan baik, sehingga banyak kepemudaan yang produktif tanpa ada perkembangan dari segi kreativitas terutama pada pengembangan bidang kewirausahaan.

### C. Informan Penelitian

Informan pada penelitian ini terdiri dari informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci dipilih secara sengaja dan ditentukan berdasarkan kriteria dan anggapan bahwa informan tersebut mengetahui dengan pasti permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini. Karena penelitian ini berkaitan dengan peranan pemerintah Kabupaten Kampar dalam pembangunan pemuda, maka ada dua kategori informan kunci pada penelitian ini, yaitu informan yang berasal dari pemerintah setempat dan informan yang berasal dari kalangan pemuda, baik secara individu maupun kelompok. Dengan demikian, dapat disebutkan beberapa informan kunci pada penelitian ini, antara lain:

- 1) Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar.

Sementara itu, informan pendukung merupakan informan lainnya di luar informan kunci yang telah ditentukan, yang dapat saja berkembang sewaktu-waktu dalam proses penelitian dengan pertimbangan bahwa informasi yang disampaikannya sangat berarti untuk dapat menjawab permasalahan penelitian.

- 1) Pengurus KNPI Kabupaten Kampar;
- 2) Pengurus Organisasi Kepemudaan di Kecamatan Kampar
- 3) Pemuda yang telah mendapatkan pembinaan di Kecamatan Kampar.

### D. Teknik Penetapan Informan

Adapun teknik penetapan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2010:122) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dengan demikian jelaslah bahwa informan yang ditetapkan dalam penelitian ini atas dasar

pertimbangan tertentu dalam mengetahui permasalahan yang diteliti yakni untuk menjawab permasalahan penelitian, sehingga informan penelitian difokuskan pada objek yang bersentuhan langsung dengan permasalahan yang ada.

#### **E. Jenis dan Sumber Data**

Arikunto (2010: 224) menyatakan bahwa, sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh dan untuk memudahkan peneliti dalam mengidentifikasi sumber data. Dengan demikian jenis dan sumber data dalam penelitian ini ditetapkan sebagai berikut:

##### **a. Data Primer**

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden dalam hal ini adalah hasil wawancara yang dilakukan yang bertolak dari tujuan penelitian.

##### **b. Data Sekunder**

Data sekunder yaitu data dari pihak yang kedua yang berupa keterangan-keterangan yang relevan yang dapat menunjang objek penelitian ini meliputi:

1. Keadaan geografis Kabupaten Kampar
2. Struktur organisasi Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar.
3. Dokumen yang mendukung mengenai pembinaan kepemudaan
4. Jenis usaha pemuda di Kecamatan Kampar

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. menurut Sugiyono (2010:209) bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Namun dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melalui tiga metode, yaitu:

- a. Observasi yaitu pengumpulan data faktual terhadap masalah-masalah yang dihadapi berkaitan dengan penelitian, dengan cara melakukan pengamatan langsung pada objek studi yang telah ditetapkan.
- b. Wawancara yaitu dengan melakukan tanya jawab langsung dengan responden yang mengacu pada pedoman wawancara yang telah ditetapkan.
- c. Dokumentasi yaitu dengan melakukan pengambilan gambar pada saat penyebaran angket, wawancara, lahan yang telah direhabilitasi, lahan kritis dan lainnya sebagai dokumentasi bukti penelitian yang telah dilaksanakan.

## G. Instrumen Penelitian

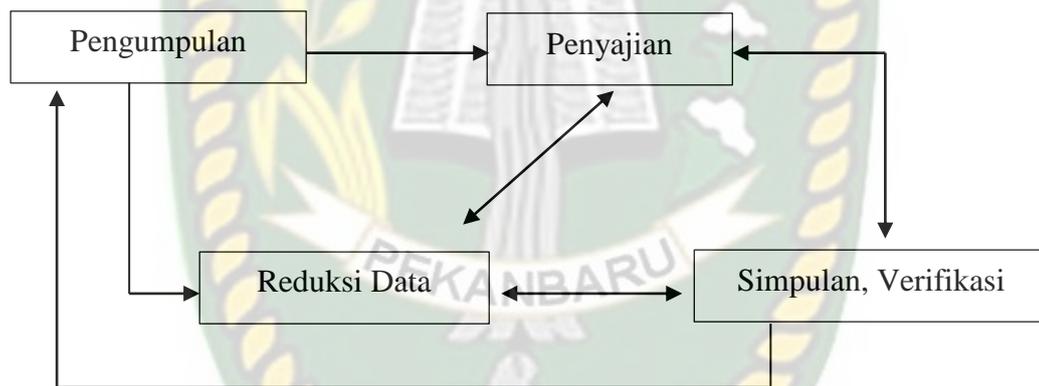
Untuk memandu/memudahkan peneliti sebagai instrumen dalam pengumpulan data maka beberapa cara peneliti lakukan: *pertama*, mempersiapkan daftar pertanyaan sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang hendak dicapai; *kedua*, mengidentifikasi subyek/informan yang hendak diwawancarai; *ketiga*, mempersiapkan alat-alat kelengkapan untuk menulis atau merekam hasil wawancara; *keempat*, mencari alamat/nomor kontak dan menghubungi informan untuk dimintai kesediaan waktu diwawancarai; *kelima*, mewawancarai informan;

*keenam*, meminta kesediaan informan untuk memberikan data/dokumen sesuai bidangnya.

## H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif, yaitu data yang terkumpul diklasifikasikan menurut jenis dan bentuknya kemudian disajikan secara deskriptif. Proses analisa data dilakukan dengan alur sebagaimana tergambar di bawah ini:

Gambar III.1 : Komponen-Komponen Analisis Data: Model Interaktif



(Miles dan Huberman, 2014:20)

Teknik ini dipilih dengan pertimbangan untuk menyinkronkan proses analisis data dari berbagai sumber dan dari teknik yang berbeda sejak pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kemudian ditarik kesimpulan. Dengan alur ini data akan disederhanakan untuk melihat keterkaitan, kategori dan sifat data sehingga dapat ditarik kesimpulan dengan tepat. Adapun penjelasan mengenai komponen tersebut menurut Miles dan Huberman (2014:16-19), yaitu:

*Pertama*, Tahap pengumpulan data: peneliti akan melakukan proses aktivitas pengumpulan data yang bersumber dari wawancara, observasi dan dokumentasi disesuaikan dengan persoalan penelitian yang sedang dibahas.

*Kedua*, Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Sebagaimana kita ketahui, reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung. Reduksi data bukanlah suatu hal yang tersusah dari analisis. Ia merupakan bagian dari analisis. Pilihan-pilihan peneliti tentang bagian data mana yang di kode, mana yang dibuang, pola-pola mana yang meringkas sejumlah bagian yang tersebar, cerita-cerita apa yang sedang berkembang, semuanya itu merupakan pilihan-pilihan analitis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

*Ketiga*, Penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam pelaksanaannya penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid. Penyajian yang dibahas meliputi berbagai jenis matriks, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah

terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikiaskan oleh penyajian sebagai suatu yang mungkin

*Keempat*, Menarik kesimpulan/verifikasi adalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi seksama dan makan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan “kesepakatan intersubjektif”, atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

Analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus menerus. Masalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling susul menyusul.

### **I. Jadwal Waktu Penelitian**

Penelitian ini dimulai pada bulan Januari 2019. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.1 Jadwal Waktu Penelitian Tentang Pembinaan Kepemudaan Terhadap Pengembangan Kewirausahaan di Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

No	Jenis Kegiatan	Bulan dan Minggu ke 2019/2020																			
		Oktober				November				Desember				Juni				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan dan penyusunan UP		x	x	x	x	x														
2	Seminar UP							x													
3	Revisi UP								x												
4	Revisi Kuisisioner									x	x	x									
5	Rekomendasi Survey												x								
6	Survey Lapangan												x	x	x						
7	Analisis data													x	x						
8	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian (Skripsi)															x	x				
9	Konsultasi Revisi Skripsi															x	x	x			
10	Ujian Konferehensif Skripsi																			x	
11	Revisi Skripsi																			x	x
12	Penggandaan Skripsi																				x

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A.. Gambaran Umum Kabupaten Kampar

##### 1. Geografis

Kabupaten Kampar dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1956 Tentang Pembentukan Daerah Otonomi Kabupaten dalam lingkungan Daerah Provinsi Sumatera Tengah. Dengan terbentuknya Provinsi Riau berdasarkan Undang-Undang Darurat Nomor 19 Tahun 1957 yang kemudian diundangkan dengan Undang-Undang Nomor 61 Tahun 1958, Kabupaten Kampar merupakan salah satu kabupaten yang berada dalam wilayah Provinsi Riau.

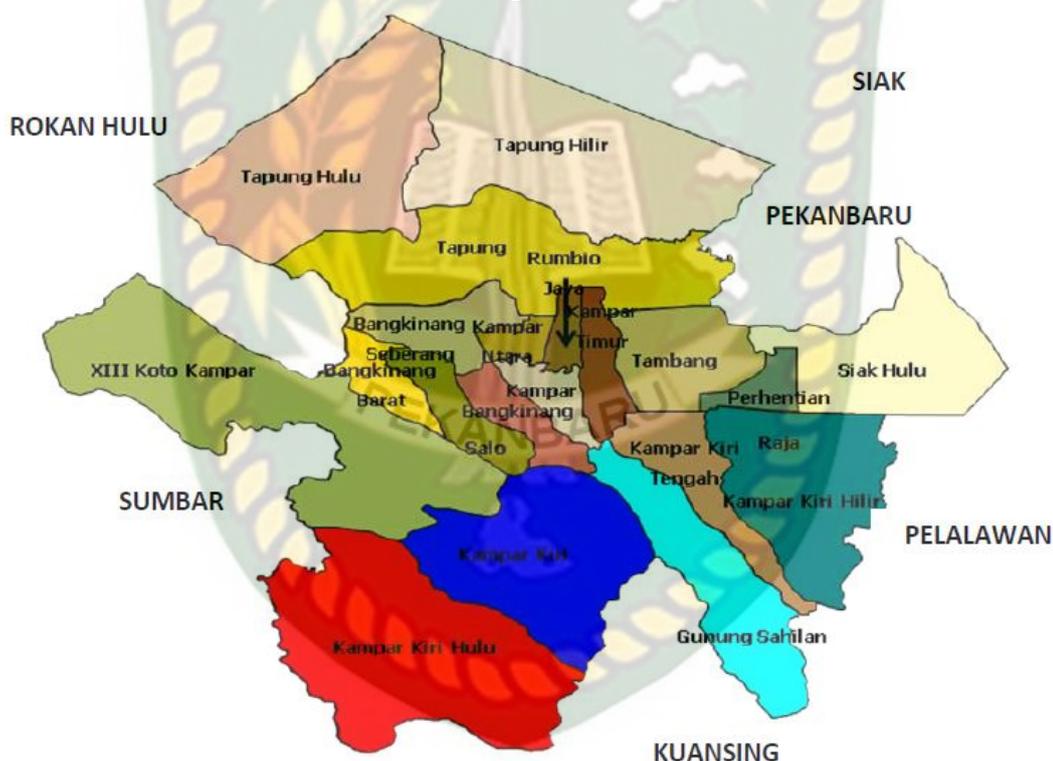
Sejalan dengan bergulirnya era reformasi, berdasarkan Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999, Kabupaten Kampar dimekarkan menjadi tiga kabupaten, yaitu Kabupaten Kampar ibukotanya Bangkinang, Kabupaten Pelalawan ibukotanya Pangkalan Kerinci dan Kabupaten Rokan Hulu Ibukotanya Pasir Pengarayan. Kabupaten Kampar merupakan salah satu Kabupaten yang berbatasan dengan Kota Pekanbaru. Kota Bangkinang sebagai ibukota Kabupaten Kampar berjarak + 61 KM dari Kota Pekanbaru Ibukota Provinsi Riau dan merupakan Ibukota Kabupaten yang terdekat dengan Pekanbaru.

##### 2.. Kondisi Geografis

Kabupaten Kampar dengan luas lebih kurang 1.128.928 Ha dengan jumlah penduduk pada tahun 2015 sebanyak 773.171 jiwa merupakan daerah yang terletak antara 01°00'40'' Lintang Utara sampai 00°27'00'' Lintang Selatan, dan 100°28'30'' – 101°14'30'' Bujur Timur, dengan batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kota Pekanbaru dan Kabupaten Siak
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Kuantan Singingi
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kab. Rokan Hulu dan Provinsi Sumatera Barat
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak.

Gambar IV.1  
Peta Kabupaten Kampar



Di Kabupaten Kampar terdapat dua buah sungai besar, yaitu Sungai Kampar yang membujur dari barat ke timur, panjangnya  $\pm$  413,5 km dengan kedalaman rata-rata 7,7 M lebar rata-rata 143 M. Sungai Kampar membujur dari barat ke timur melewati beberapa kecamatan yaitu Kecamatan XIII Koto Kampar, Bangkinang, Bangkinang Barat, Bangkinang Seberang, Kampar, Kampar Timur,

Rumbio Jaya, Kampar Utara, Siak Hulu dan Kampar Kiri. Selain itu terdapat pula Sungai Siak yang membujur dari barat ke timur, panjangnya  $\pm$  90 KM dengan kedalaman rata-rata 8 – 12 M yang melintasi Kecamatan Tapung dan bermuara ke Selat Bengkalis Kabupaten Bengkalis.

Sungai-sungai tersebut di atas memiliki fungsi yang strategis dalam kehidupan ekonomi masyarakat, berfungsi sebagai prasarana perhubungan, sebagai sumber air bersih budi daya ikan, tempat mencari mata pencarian petani nelayan maupun sebagai sumber energi listrik (PLTA Koto Panjang).

### **3. Kondisi Topografi**

Secara topografis, Kabupaten Kampar merupakan daerah bergelombang dan dataran rendah, rawa-rawa, dataran tinggi atau perbukitan dan sedikit bergunung, dengan ketinggian antara 0 – 1000 Meter dari permukaan air laut. Di Kabupaten Kampar terdapat 5 (lima) jenis klasifikasi tanah yaitu organosol, glei humus dengan bahan aluvial, podsolik merah kuning dengan bahan induk batuan endapan dan batuan beku, podsolik merah kuning latosol, dan litosol dengan bahan induk batuan beku. Tekstur tanah yang ada di Kabupaten Kampar pada umumnya liat berpasir dan lempung pasir.

Kabupaten Kampar secara umum beriklim tropis dengan suhu udara rata-rata  $21^{\circ}\text{C}$  –  $35^{\circ}\text{C}$ , kelembapan nisbi rata-rata 78 – 94 persen dan curah hujan rata-rata 38 mili meter per tahun. Dari 1.128.928 Ha luas lahan Kabupaten Kampar, dapat dibagi dalam komposisi sebagai berikut :

- Tanah sawah (10.173 Ha / 0,90%);
- Pekarangan, bangunan dan halaman (84.162 Ha / 7,46%);

- Tegal kebun (92.539 Ha / 8,20%);
- Ladang huma (91.969 Ha / 8,15%);
- Padang rumput (9.876 Ha / 0,87%);
- Rawa (19.652 Ha / 1,74%);
- Kolam (1.434 Ha / 0,13%);
- Lahan sementara tidak diusahakan (12.093 Ha / 3,73%);
- Hutan Negara dan Hutan Rakyat (227.987 Ha / 20,19%);
- Perkebunan (397.023 Ha / 35,17%); dan
- Tanah lain-lain (156.181 Ha / 13,47%).

#### **4. Penduduk**

Berdasarkan hasil Registrasi Penduduk tahun 2019, jumlah penduduk Kabupaten Kampar tercatat sebanyak 773.171 orang, yang terdiri dari penduduk laki-laki 397.107 jiwa dan wanita 376.064 jiwa. Dari 21 Kecamatan yang ada dalam Kabupaten Kampar, Kecamatan yang paling padat penduduknya adalah Kecamatan Kampar yaitu 333 jiwa/KM<sup>2</sup>, diikuti oleh Kecamatan Kampar Utara, Rumbio Jaya, Bangkinang, Bangkinang Barat, Perhentian Raja, dan Kampar Timur. Sedangkan kecamatan yang relatif jarang penduduknya yaitu Kecamatan Kampar Kiri Hulu, Kampar Kir Hiliri, XIII Koto Kampar, Gunung Sahilan, Kampar Kiri, dan Tapung Hilir berkisar antara 9 s/d 51 jiwa/KM.

Tabel IV.1 Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Kabupaten Kampar Menurut Kecamatan Tahun 2019

No.	Kecamatan	Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Penduduk		
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kampar Kiri	915,33	15.187	14.257	29.444
2	Kampar Kiri Hulu	1.301,25	6.001	5.850	11.851
3	Kampar Kiri Hilir	759,74	5.918	5.423	11.341
4	Kampar Kiri Tengah	330,59	13.834	12.683	26.517
5	Gunung Sahilan	597,97	10.117	9.154	19.271
6	XIII Koto Kampar	732,40	12.150	11.653	23.803
7	Koto Kampar Hulu	674,00	9.597	9.104	18.701
8	Kuok	151,41	12.500	12.376	24.876
9	Salo	207,83	13.007	12.597	25.604
10	Tapung	1.365,97	48.251	44.202	92.453
11	Tapung Hulu	1.169,15	40.746	37.346	78.092
12	Tapung Hilir	1.013,56	30.465	28.125	58.590
13	Bangkinang	177,18	19.608	19.168	38.776
14	Bangkinang Seberang	253,50	16.483	16.218	32.700
15	Kampar	136,28	25.030	25.051	50.081
16	Kampar Timur	173,08	12.099	11.849	23.948
17	Rumbio Jaya	76,92	8.617	8.444	17.061
18	Kampar Utara	79,84	8.448	8.593	17.041
19	Tambang	371,94	30.353	28.815	59.168
20	Siak Hulu	689,80	49.678	46.862	96.541
21	Perhentian Raja	111,54	9.018	8.297	17.315
Jumlah		11.289,28	397.107	376.064	773.171

Sumber: BPS Kampar, 2019.

### B. Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar

Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar memiliki peranan dalam pembinaan pemuda berdasarkan pada tugas pokok dan fungsinya. Berdasarkan Peraturan Bupati Kampar Nomor 41 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar, yakni:

- a. Kepala Dinas.
- b. Sekretariat, terdiri dari :
  1. Sub Bagian Keuangan dan Aset;
  2. Sub Bagian Umum, Kepegawaian dan Tugas Pembantuan;
  3. Sub Bagian Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi.
- c. Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal terdiri dari:
  1. Seksi Kurikulum dan Penilaian PAUD dan Pendidikan Non Formal;
  2. Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter PAUD dan Pendidikan Non Formal;
  3. Seksi Kelembagaan, Sarana dan Prasarana PAUD dan Pendidikan Non Formal.
- d. Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar terdiri dari :
  1. Seksi Kurikulum dan Penilaian SD dan SMP;
  2. Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter SD dan SMP;
  3. Seksi Kelembagaan, Sarana dan Prasarana SD dan SMP.
- e. Bidang Pemuda dan Olahraga, terdiri dari :
  1. Seksi Pemuda;
  2. Seksi Olahraga;
  3. Seksi Sarana dan Prasarana Pemuda dan Olahraga.
- f. Bidang Pembinaan Ketenagaan terdiri dari:
  1. Seksi Ketenagaan PAUD dan Pendidikan Non Formal
  2. Seksi Ketenagaan SD;

### 3. Seksi Ketenagaan SMP.

Berdasarkan peraturan Bupati Kampar di atas, maka ditetapkan tugas dan fungsi Seksi Pemuda sebagaimana tertuang dalam Pasal 19 berikut:

- (1) Seksi Pemuda dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam kegiatan Pemuda di lingkungan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar.
- (2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Seksi Pemuda melaksanakan tugas dan fungsi:
  - a. Menyusun rencana dan program kerja tahunan seksi;
  - b. Memberi petunjuk dan arahan sesuai disposisi atasan;
  - c. Membagi tugas kepada para bawahan sesuai dengan bidang tugasnya;
  - d. Menyusun rencana perumusan dan koordinasi kebijakan pengelolaan kegiatan kepemudaan;
  - e. Menyusun pelaksanaan kegiatan kaderisasi melalui pengembangan kepemimpinan pemuda, pengembangan fasilitator pemuda, termasuk pembinaan kesiswaan di sekolah;
  - f. Menyusun pedoman dan petunjuk penyelenggaraan kegiatan pembinaan pengembangan kepemimpinan pemuda dan kepramukaan;
  - g. Menyusun pelaksanaan kegiatan pendidikan kepemudaan termasuk pelatihan kepemimpinan pemuda dan kepramukaan;
  - h. Melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan pengembangan kepemimpinan pemuda;
  - i. Menyusun pelaksanaan koordinasi data kepemudaan dan kepramukaan;
  - j. Menyusun dan pelaksanaan kegiatan keserasian kebijakan dan pemberdayaan pemuda bekerja sama dengan berbagai pihak terkait;
  - k. Menyusun dan pelaksanaan kegiatan dalam rangka pengembangan wawasan dan kreativitas pemuda bekerja sama dengan berbagai pihak terkait;
  - l. Menyusun dan pelaksanaan kegiatan pengembangan sumber daya pemuda;
  - m. Menyusun dan pelaksanaan pengembangan IPTEK dan IMTAQ pemuda;
  - n. **Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pendidikan dan pelatihan pemuda serta kegiatan penyuluhan kewirausahaan pemuda;**
  - o. Melakukan kerja sama dengan instansi pemerintah dan masyarakat dalam hubungannya dengan pemberdayaan pemuda;
  - p. Melaksanakan tugas-tugas tambahan dari Provinsi dan Pusat yang diberikan Kepala Bidang sesuai dengan bidang tugasnya;
  - q. Melakukan pembinaan kepada bawahan dengan cara lisan maupun tulisan untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
  - r. Menilai hasil kerja bawahan dengan mengisi buku capaian sasaran kerja Pegawai Negeri Sipil sebagai bahan penilaian prestasi kerja Pegawai Negeri Sipil; dan
  - s. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan Bidang tugasnya.

### C. Keadaan Kepemudaan di Kabupaten Kampar

Adapun jumlah kelompok organisasi kepemudaan yang tercatat di Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar terdapat pada masing-masing kecamatan sebagai berikut:

Tabel IV.2 Jumlah Organisasi Kepemudaan di Kabupaten Kampar Tahun 2020

No.	Kecamatan	Jumlah
1	Kampar Kiri	4
2	Kampar Kiri Hulu	4
3	Kampar Kiri Hilir	3
4	Gunung Sahilan	2
5	Kampar Kiri Tengah	4
6	XIII Koto Kampar	5
7	Koto Kampar Hulu	3
8	Kuok	11
9	Salo	4
10	Tapung	3
11	Tapung Hulu	3
12	Tapung Hilir	4
13	Bangkinang Kota	6
14	Bangkinang	9
15	Kampar	4
16	Kampar Timur	5
17	Rumbio Jaya	4
18	Kampar Utara	4
19	Tambang	6
20	Siak Hulu	4
21	Perhentian Raja	2
Jumlah		94

Sumber: Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar, 2020

Data yang tertuang dalam tabel di atas menjelaskan bahwa di Kabupaten Kampar terdapat sebanyak 94 organisasi kepemudaan terdaftar di Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar dan telah mendapat pembinaan kewirausahaan dari pemerintah daerah. Di mana salah satu Kecamatan yang memiliki organisasi kepemudaan adalah Kecamatan Kampar dengan jumlah

4 organisasi kepemudaan (KNPI, Pemuda Kampar, Kelompok Pemuda Air Tiris Sekitarnya, Karang Taruna Kampar) yang di dalamnya anggota organisasi memiliki berbagai jenis usaha.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Pembinaan Kepemudaan Terhadap Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Pembinaan kepemudaan merupakan salah satu kewenangan yang dimiliki Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Kampar dalam meningkatkan kemampuan pemuda pada bidang kewirausahaan. Di mana pembinaan pada pemuda menjadi salah satu bentuk program pembinaan yang dilakukan pemerintah kepada para pemuda.

Untuk mengetahui sejauh mana bentuk pembinaan terhadap pengembangan kewirausahaan kepada pemuda yang ada di Kabupaten Kampar, maka dapat dilihat dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan sebagai berikut:

##### 1. Pemberian Bimbingan

Pemberian bimbingan dalam penelitian ini adalah memberikan kepuasan kepada masyarakat yang menerima bimbingan dengan mengedepankan kejelasan dan kepastian program bimbingan.

Hasil wawancara dengan Kepala Bidang Kepemudaan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar

*Banyak jenis kewirausahaan yang bisa dikembangkan dan ada beberapa jenis yang sudah dilaksanakan. Sementara pada tahun 2020 ini kami lebih memfokuskan peningkatan kemampuan pemuda pada bidang pengolahan makanan/bahan makanan tradisional (Wawancara, Admiral, Jumat 07-04-2020, Jam 10.00 Wib, Di Kantor Disdipora Kabupaten Kampar).*

Tanggapan di atas menjelaskan bahwa pembinaan yang sudah dilakukan pemerintah Kabupaten Kampar melalui Dinas yang sudah ditetapkan telah

berjalan dengan membuat beberapa program pembinaan. Di mana pada 2 (dua) tahun terakhir ini sudah ada beberapa jenis pengembangan kewirausahaan yang dikembangkan, pengembangan yang dilaksanakan berupa peningkatan kemampuan pemuda dalam pengolahan makanan tradisional, menjahit, peningkatan kemampuan kewirausahaan (kemampuan usaha).

Pengamatan yang penulis lakukan di lapangan terlihat bahwa di Kabupaten Kampar khususnya di Kecamatan Kampar banyak terdapat usaha-usaha yang kurang berkembang dan usaha-usaha yang cukup berkembang. Di mana hal ini bila diperhatikan lebih dikarenakan kurangnya manajemen usaha yang dimiliki, sehingga usaha-usaha yang ada menjadi tidak berkembang. Dengan adanya perhatian dari pemerintah daerah melalui Disdikpora ini menjadi pelecut bagi pemuda-pemuda untuk mengikuti dan mendapatkan pembinaan, sehingga dengan adanya pembinaan ini pemuda-pemuda di Kecamatan Kampar bisa mengembangkan berbagai usaha yang dijalaninya.

Wawancara dengan Pengurus KNPI Kabupaten Kampar mengatakan bahwa:

*Pada tahun 2019 lalu sudah ada beberapa pemuda yang mengikuti kegiatan pembinaan kewirausahaan yang dilakukan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar. Kegiatan yang diikuti ada pelatihan pengolahan makanan tradisional, pembinaan manajemen usaha, dan lainnya (Wawancara, Riko Saputra, Rabu 15-04-2020, Jam 09.00 Wib, Di Bangkinang, Kantor KNPI Kabupaten Kampar)*

Pernyataan di atas menjelaskan bahwa kegiatan pembinaan yang sudah dilakukan pemerintah daerah juga mengikutsertakan unsur-unsur organisasi kepemudaan, sehingga pengembangan kewirausahaan pemuda di Kabupaten Kampar bisa terus dilaksanakan dan memberi dampak pada peningkatan

kemampuan pemuda untuk turut serta mengambil bagian dalam pengembangan usaha di Kabupaten Kampar.

Pembinaan yang telah dilaksanakan Disdikpora pada tahun-tahun sebelumnya telah memberi kontribusi nyata bagi pemuda-pemuda dalam menjalankan usahanya. Di mana para pemuda-pemuda yang telah memperoleh pembinaan dari Disdikpora banyak sudah memiliki usaha sendiri dan dikelola dengan baik. Hal ini dikarenakan pemuda-pemuda tersebut sudah memiliki pengetahuan dalam mengelola usaha (manajemen) dan kemampuan atau keahlian sesuai bidangnya. Sebagai contoh salah satu pemuda yang pernah mendapatkan pembinaan dan usahanya saatnya berjalan dengan baik adalah babershop yang ada di Soso.

Hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan, tergambar jelas di lapangan bahwa para pemuda yang telah mendapatkan pembinaan dari pemerintah daerah melalui Disdikpora pengetahuan dan kemampuan yang diperolehnya tidak sia-sia. Dikarenakan para pemuda-pemuda tersebut telah menjalankan dan menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang dimilikinya dengan membuka usaha-usaha secara mandiri maupun menjalankan usaha dari orang tua dengan manajemen usaha yang tertata seperti adanya pembukuan usaha.

Untuk menggambarkan keberhasilan dari pembinaan yang telah dilaksanakan Disdikpora, maka peneliti juga mengajukan beberapa pernyataan untuk memperoleh informasi dari para pemuda-pemuda di Kecamatan Kampar yang telah mendapatkan pembinaan dari Disdikpora.

Dari hasil wawancara dengan pemuda Kecamatan Kampar yang telah memperoleh pembinaan dari Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Kampar mengatakan bahwa:

*Saya bersyukur karena sudah mendapatkan pembinaan dalam bentuk penambahan keterampilan berupa keahlian pangkas rambut. Dengan keterampilan ini sedikit demi sedikit akhirnya saya bisa membuka usaha sendiri dengan kemampuan dan keahlian serta adanya manajemen usaha yang sudah diperoleh (Wawancara, Tri Mulyadi, Jumat 17-04-2020, Jam 15.00 Wib, di Babershop Soso).*

Pembinaan dari Disdikpora yang telah diikuti dan diperoleh dimanfaatkan oleh informan di atas adalah pembinaan dalam bidang keahlian pemangkasan. Di mana dari pembinaan yang telah diterimanya, saat ini telah berkembang usaha babershop yang berada di Soso. Usaha babershop ini dikelola dan dijalani dengan menggunakan manajemen usaha, yakni pemiliknya memperhatikan lokasi berdirinya babershop, penataan babershop, dan adanya pembukuan atau catatan keuangan yang dimilikinya. Semua ini dilakukan pemilik usaha babershop setelah mengikuti pembinaan dari Disdikpora.

Pengamatan yang penulis lakukan di lapangan, bahwa salah satu usaha yang dijalani pemuda Kecamatan Kampar ini dengan membuka babershop adalah buah dari pembinaan yang pernah diterimanya dari pemerintah daerah melalui Disdikpora. Di mana pembinaan yang pernah diterimanya yakni penataan rambut dan manajemen usaha. Di mana pada saat ini usaha babershop tersebut telah cukup berkembang, pemilik usaha saat ini sudah memiliki 1 orang rekanan untuk ikut serta dalam melayani pelanggan.

Begitu juga dengan hasil wawancara dengan pemuda lainnya diperoleh informasi sebagai berikut:

*Bertambah ilmu dan berkembang wawasan saya setelah mengikuti pelatihan manajemen kewirausahaan. Akhirnya setelah 4 bulan sejak pembinaan saya bisa membuka usaha Ponsel dan sampai saat ini terus berkembang dan bisa diandalkan sebagai mata pencaharian (Wawancara, Andi Ahmadi, Rabu 15-04-2020, Jam 10.00 Wib, di Pasar Air Tiris)*

Bertambahnya dan berkembangnya wawasan para pemuda setelah mengikuti pembinaan dari Disdikpora menjadi tujuan yang diharapkan oleh pemerintah daerah. Di mana dengan pembinaan yang telah dilakukan, para pemuda mampu menambah pengetahuannya dan bisa mengaplikasikan semua kemampuan yang diperoleh untuk berkembang dan menjadi wiraswastawan yang berhasil.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan terlihat jelas bahwa usaha yang dijalani pemuda Kecamatan Kampar setelah mendapatkan pembinaan dari Disdikpora cukup baik. Di mana usaha Ponsel yang dijalaninya saat ini sudah berkembang dengan baik, sehingga saat ini usaha tersebut mampu menyerap 1 orang tenaga kerja dan tentunya pembinaan yang telah diterimanya dari Disdikpora tidak sia-sia. Dengan demikian tujuan dari kegiatan pembinaan terhadap pemuda dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan ini bisa dikatakan cukup berhasil diimplementasikan oleh para pemuda di lapangan.

Pernyataan dari pemuda yang telah mengikuti pembinaan kepemudaan di Kecamatan Kampar yang dilaksanakan Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Kampar telah membuahkan hasil berupa tumbuhnya pengusaha muda dan memiliki manajemen usaha yang mampu menopang usaha yang dirintisnya. Hal ini menjelaskan bahwa pemerintah sudah melakukan pembinaan kepada pemuda yang ada di Kampar, walaupun jumlah dari segi jenis

pembinaan, jumlah peserta, dan waktu pelaksanaan yang masih terbatas. Namun tetap memberikan hasil yang positif bagi pemuda di Kabupaten Kampar.

Dengan demikian jelaslah bahwa banyak jenis usaha yang berpotensi untuk dikembangkan dan menjadi perhatian pemerintah daerah sebagai bahan untuk melakukan pembinaan kepada pemuda. Di mana usaha pembinaan ini diharapkan memberi dampak yang lebih baik dalam pengembangan jiwa kewirausahaan pemuda-pemudi yang ada di Kampar.

Hasil wawancara dengan Kepala Bidang Kepemudaan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar diperoleh informasi bahwa:

*Materi yang diberikan dalam bentuk manajemen usaha dan peningkatan keahlian pada bidang yang dilatih (Wawancara, Admiral, Jumat 07-04-2020, Jam 10.00 Wib, Di Kantor Disdikpora Kabupaten Kampar).*

Dalam pembinaan yang sudah dilakukan, para pemuda yang mengikuti aktivitas pengembangan kewirausahaan sudah mendapatkan pembinaan dalam bentuk pemberian materi atau teori dan manajemen usaha serta peningkatan kemampuan atau keahlian dalam bidang tertentu sesuai dengan yang diikuti oleh pemuda.

Berbagai materi yang diberikan pada saat pembinaan dan materi-materi tersebut telah dirancang sedemikian rupa dalam mendukung kemampuan dan pengembangan pengetahuan para pemuda. Di mana dalam setiap jenis pembinaan yang dilakukan, Disdikpora selalu mengikutsertakan pemberian materi berupa manajemen usaha kepada para peserta. Dengan adanya manajemen usaha ini tentunya bisa membuka peluang kepada pemuda untuk mendapatkan kemampuan

dalam mengelola usaha, sehingga pemuda-pemuda tersebut bisa membuka usaha dengan mandiri.

Tanggapan ini senada dengan apa yang disampaikan Pemuda Kecamatan Kampar yang telah mengikuti aktivitas pembinaan kewirausahaan pemuda sebagai berikut:

*Banyak yang didapati dari mengikuti pembinaan oleh pemerintah daerah. Paling besar manfaatnya yang diperoleh ada peningkatan atau menambah kemampuan keahlian dan yang paling berkesan adalah adanya peningkatan ilmu pada manajemen usaha yang bisa mendukung aktivitas usaha yang dijalani (Wawancara, Imron Rosadi, Selasa 14-04-2020, Jam 14.00 Wib, di Cafe Nongki Airtiris)*

Sementara dari hasil wawancara dengan pemuda lainnya diperoleh informasi berikut:

*Bertambahnya pengetahuan dan kemampuan serta yang paling besar adanya kepercayaan diri setelah memperoleh pembinaan ini untuk menggeluti usaha pengolahan ikan salai. Selama masa mengikuti pembinaan, saya mendapatkan bimbingan secara materi mengenai kewirausahaan dan semangat usaha (Wawancara, Ari Rotama, Jumat 17-04-2020, Jam 13.30 Wib, Di Pemangangan Ikan Salai Desa Penyawasan)*

Seluruh pemuda yang sudah mengikuti pembinaan kewirausahaan yang benar-benar mengikuti aktivitas pembinaan mampu mendapatkan manfaat besar dalam pengembangan kemampuan keahliannya dan kemampuan pengelolaan usaha yang diperoleh dalam bentuk manajemen usaha. Kemudian selain itu adanya manfaat besar bagi peserta pembinaan yakni adanya keyakinan diri yang tertanam untuk mengembangkan usahanya.

Dengan demikian jelaslah bahwa dalam pembinaan kepemudaan dalam mengembangkan kemampuan kewirausahaannya, telah dilakukan pembinaan berupa pemberian bimbingan dalam bentuk materi dan praktek sesuai dengan

bidang pembinaan yang dilaksanakan dan diikuti peserta. Materi diberikan dalam bentuk manajemen usaha, meningkatkan rasa percaya diri, dan materi lainnya sesuai jenis pembinaan. Sementara dari segi praktek dilakukan pada bidang pengolahan pakan/makanan tradisional seperti cara mengolah ikan dan pembuatan makanan tradisional.

Hasil wawancara dengan Kepala Bidang Kepemudaan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar

*Bentuk bimbingan yang diberikan berupa bimbingan materi atau teori dan praktek langsung (Wawancara, Admiral, Jumat 07-04-2020, Jam 10.00 Wib, Di Kantor Disdipora Kabupaten Kampar).*

Pembinaan yang diberikan dalam bentuk materi teori dan peningkatan kemampuan dengan adanya praktek langsung. Sebagaimana contoh pembinaan kewirausahaan pemuda pada bidang pengolahan makanan tradisional, tidak hanya memperoleh ilmu secara teori tetapi juga mempraktek langsung cara membuat atau mengolah makanan tradisional, sehingga kemampuan yang diperoleh pemuda benar-benar bisa bermanfaat setelah selesai pembinaan.

Sementara dari hasil wawancara dengan pengurus KNPI Kampar diperoleh informasi sebagai berikut:

*Banyak jenis bimbingan yang dilakukan selama proses pembinaan. Ada dalam bentuk bimbingan secara materi dan ada juga bimbingan secara langsung berupa praktek tata cara pengolahan pangan dan sebagainya (Wawancara, Riko Saputra, Rabu 15-04-2020, Jam 09.00 Wib, Di Bangkinang, Kantor KNPI Kabupaten Kampar)*

Wawancara dengan pemuda yang sudah mendapatkan pembinaan dari Dinas diperoleh informasi bahwa:

*Selama masa pembinaan para peserta diberikan bimbingan dalam bentuk pengolahan pakan dan makanan tradisional secara teori dan praktek*

*langsung cara pengolahannya (Wawancara, Ari Rotama, Jumat 17-04-2020, Jam 13.30 Wib, Di Pemangangan Ikan Salai Desa Penyawasan).*

Dengan demikian jelaslah bahwa selama proses pembinaan kepemudaan yang dilakukan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar sudah dilakukan atau diberikan bimbingan kepada peserta dalam bentuk materi dan praktek langsung. Dengan adanya kolaborasi antara materi dan praktek ini akan memberi dampak bagi peserta pembinaan dalam memahami langsung keterampilan wirausaha yang diikutinya dan bisa dijadikan modal keahlian untuk menjadi wirausahawan muda di Kampar.

Hasil wawancara dengan Kepala Bidang Kepemudaan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar

*Di Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Kampar biasanya melaksanakan kegiatan ini pada APBD Perubahan yakni berkisar bulan Oktober sampai Desember (Wawancara, Admiral, Jumat 07-04-2020, Jam 10.00 Wib, Di Kantor Disdipora Kabupaten Kampar).*

Pelaksanaan kegiatan pembinaan kewirausahaan pada pemuda menggunakan alokasi anggaran yang disediakan pemerintah Kabupaten Kampar, sehingga semua aktivitas tersebut murni berasal dari APBD Kabupaten Kampar. Hal ini sangat baik bagi pengembangan kemampuan kewirausahaan pemuda, dikarenakan adanya perhatian pemerintah daerah dalam mengembangkan kemampuan pemuda untuk meningkatkan kewirausahaan.

Dari hasil wawancara dengan pemuda yang telah mengikuti pembinaan diperoleh informasi bahwa:

*Saya mengikuti pembinaan dari pemerintah daerah pada bulan Oktober 2019 selama lebih kurang 6 hari. Selama masa pembinaan kami diberikan berbagai materi untuk menjadi wirausaha muda dan menambah*

*keterampilan diri* (Wawancara, Imron Rosadi, Selasa 14-04-2020, Jam 14.00 Wib, di Cafe Nongki Airtiris)

Dengan demikian jelaslah bahwa sudah ada kegiatan pembinaan yang dilaksanakan Dinas pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar pada beberapa tahun terakhir ini yang dilaksanakan pada penghujung tahun yakni bulan Oktober sampai Desember.

Hasil wawancara dengan Kepala Bidang Kepemudaan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar

*Kriterianya adalah memiliki kemauan dan bersedia mengikuti program pelatihan dan yang paling utama adanya usulan dari masing-masing kecamatan* (Wawancara, Admiral, Jumat 07-04-2020, Jam 10.00 Wib, Di Kantor Disdipora Kabupaten Kampar).

Tanggapan ini menjelaskan bahwa ada beberapa kriteria yang ditetapkan oleh pemerintah daerah bagi pemuda untuk mengikuti pembinaan yang dilakukan pemerintah daerah melalui Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga. Dari kriteria yang ditetapkan tersebut yang paling dominan adalah kemauan dari pemuda itu sendiri untuk mengikuti kegiatan pembinaan.

Dari tanggapan wawancara yang disampaikan salah seorang Ketua Pemuda di Kecamatan Kampar didapati:

*Semua pemuda yang diikutsertakan dalam pembinaan yang berasal dari Kecamatan Kampar seluruhnya dilakukan proses pemilihan dengan mengedepankan kemahuan, skill yang sudah dimiliki, dan adanya kemahuan untuk maju. Selain itu yang paling utama adalah usia berkisar 17-25 tahun* (Wawancara pada tanggal 14 April 2020)

Hasil wawancara dengan Kepala Bidang Kepemudaan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar

*Prosedurnya dimulai dari permintaan Dinas kepada Camat dan Kepala Desa/Lurah yang kemudian diusulkan nama-nama untuk diikutsertakan. Lalu secara acak dipilih orang yang bisa dibina, bila jumlah yang*

*diajukan melebihi kapasitas yang ditetapkan untuk dibina (Wawancara, Admiral, Jumat 07-04-2020, Jam 10.00 Wib, Di Kantor Disdipora Kabupaten Kampar)*

Hasil wawancara dengan Kepala Bidang Kepemudaan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar

*Sudah puluhan orang, tetapi data pastinya ada pada bagian pembinaan (Wawancara, Admiral, Jumat 07-04-2020, Jam 10.00 Wib, Di Kantor Disdipora Kabupaten Kampar).*

Dengan demikian jelaslah bahwa aktivitas pembinaan kewirausahaan yang dilakukan pada indikator pembinaan yang dilakukan pemerintah daerah melalui Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga sudah berjalan dengan baik.

## **2. Memberikan Pengarahan**

Memberikan pengarahan dalam penelitian ini proses yang dilalui dalam membina tenaga kerja lokal berupa meningkatkan kemampuan tenaga kerja lokal sesuai bidangnya, melakukan evaluasi atas program pembinaan tenaga kerja lokal.

Hasil wawancara dengan Kepala Bidang Kepemudaan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar

*Pengarahan yang diberikan dalam bentuk peningkatan kemampuan atas jenis pembinaan yang dilakukan (Wawancara, Admiral, Jumat 07-04-2020, Jam 10.00 Wib, Di Kantor Disdipora Kabupaten Kampar).*

Sementara dari hasil wawancara dengan pemuda Kecamatan Kampar yang telah memperoleh pembinaan dari Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Kampar mengatakan bahwa:

*Selama masa pembinaan banyak pengarahan yang diterima dari pembina atau mentor terutama mengenai motivasi berwirausaha (Wawancara, Tri Mulyadi, Jumat 17-04-2020, Jam 15.00 Wib, di Babershop Soso).*

Begitu juga dengan hasil wawancara dengan pemuda lainnya diperoleh informasi sebagai berikut:

*Bertambah ilmu dan berkembang wawasan saya setelah mengikuti pelatihan manajemen kewirausahaan. (Wawancara, Andi Ahmadi, Rabu 15-04-2020, Jam 10.00 Wib, di Pasar Air Tiris)*

Pernyataan dari pemuda yang telah mengikuti pembinaan kepemudaan di Kecamatan Kampar yang dilaksanakan Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Kampar telah membuahkan hasil berupa tumbuhnya pengusaha muda dan memiliki manajemen usaha yang mampu menopang usaha yang dirintisnya.

Hasil wawancara dengan Kepala Bidang Kepemudaan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar

*Paling utama dinas pendidikan yang kemudian bekerja sama dengan para ahli sesuai bidang yang diberikan pembinaan (Wawancara, Admiral, Jumat 07-04-2020, Jam 10.00 Wib, Di Kantor Disdipora Kabupaten Kampar).*

Wawancara dengan Pengurus KNPI Kabupaten Kampar mengatakan bahwa:

*Pada tahun 2019 lalu sudah ada beberapa pemuda yang mengikuti kegiatan pembinaan kewirausahaan yang dilakukan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar. Proses perekrutan pemuda untuk mengikuti pembinaan tersebut dimulai dari tingkat desa melalui lembaga kepemudaan yang ada di desa sampai ditetapkan untuk mewakili kecamatan masing-masing. Banyak pihak yang terlibat dari tingkat desa/kelurahan, kecamatan, dan organisasi pemuda. (Wawancara, Riko Saputra, Rabu 15-04-2020, Jam 09.00 Wib, Di Bangkinang, Kantor KNPI Kabupaten Kampar).*

Pernyataan di atas menjelaskan bahwa kegiatan pembinaan yang sudah dilakukan pemerintah daerah juga mengikutsertakan unsur-unsur organisasi kepemudaan, sehingga pengembangan kewirausahaan pemuda di Kabupaten

Kampar bisa terus dilaksanakan dan memberi dampak pada peningkatan kemampuan pemuda untuk turut serta mengambil bagian dalam pengembangan usaha di Kabupaten Kampar.

Hasil wawancara dengan Kepala Bidang Kepemudaan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar

*Cukup baik dalam mengembangkan kemampuan kewirausahaan pemuda, sehingga pemuda bisa mengembangkan kemampuannya (Wawancara, Admiral, Jumat 07-04-2020, Jam 10.00 Wib, Di Kantor Disdipora Kabupaten Kampar).*

Sementara dari hasil wawancara dengan pemuda Kecamatan Kampar yang telah memperoleh pembinaan dari Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Kampar mengatakan bahwa:

*Saya bersyukur karena sudah mendapatkan pembinaan dalam bentuk penambahan keterampilan berupa keahlian pangkas rambut. Dengan keterampilan ini sedikit demi sedikit akhirnya saya bisa membuka usaha sendiri dengan kemampuan dan keahlian serta adanya manajemen usaha yang sudah diperoleh (Wawancara, Tri Mulyadi, Jumat 17-04-2020, Jam 15.00 Wib, di Babershop Soso).*

Begitu juga dengan hasil wawancara dengan pemuda lainnya diperoleh informasi sebagai berikut:

*Bertambah ilmu dan berkembang wawasan saya setelah mengikuti pelatihan manajemen kewirausahaan. Akhirnya setelah 4 bulan sejak pembinaan saya bisa membuka usaha Ponsel dan sampai saat ini terus berkembang dan bisa diandalkan sebagai mata pencaharian (Wawancara, Andi Ahmadi, Rabu 15-04-2020, Jam 10.00 Wib, di Pasar Air Tiris)*

Pernyataan dari pemuda yang telah mengikuti pembinaan kepemudaan di Kecamatan Kampar yang dilaksanakan Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Kampar telah membuahkan hasil berupa tumbuhnya

pengusaha muda dan memiliki manajemen usaha yang mampu menopang usaha yang dirintisnya.

Dengan demikian jelaslah bahwa pemerintah daerah melalui Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar sudah memberikan bimbingan kepada pemuda dengan memberikan pembinaan berupa kewirausahaan dengan beragam bentuk jenis pembinaan yang disediakan pemerintah.

### **3. Memberikan Pendidikan dan Pelatihan**

Memberikan pendidikan dan pelatihan dalam penelitian ini adalah upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan tenaga kerja lokal dalam bentuk pendidikan dan pelatihan, workshop.

Hasil wawancara dengan Kepala Bidang Kepemudaan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar

*Biasanya bulan Oktober sampai Desember (Wawancara, Admiral, Jumat 07-04-2020, Jam 10.00 Wib, Di Kantor Disdipora Kabupaten Kampar).*

Wawancara dengan Pengurus KNPI Kabupaten Kampar mengatakan bahwa:

*Pembinaan ini setahu saya sudah beberapa kali dilaksanakan dengan melakukan pembinaan terhadap beberapa pemuda oleh Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar (Wawancara, Riko Saputra, Rabu 15-04-2020, Jam 09.00 Wib, Di Bangkinang, Kantor KNPI Kabupaten Kampar).*

Pernyataan di atas menjelaskan bahwa kegiatan pembinaan yang sudah dilakukan pemerintah daerah juga mengikutsertakan unsur-unsur organisasi kepemudaan, sehingga pengembangan kewirausahaan pemuda di Kabupaten Kampar bisa terus dilaksanakan dan memberi dampak pada peningkatan

kemampuan pemuda untuk turut serta mengambil bagian dalam pengembangan usaha di Kabupaten Kampar.

Hasil wawancara dengan Kepala Bidang Kepemudaan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar

*Tidak tentu, sesuai dengan keputusan yang ditetapkan bersama dari jumlah usulan yang diajukan. Minimal dalam 2 tahun terakhir ini ada 2 jenis bidang pembinaan (Wawancara, Admiral, Jumat 07-04-2020, Jam 10.00 Wib, Di Kantor Disdipora Kabupaten Kampar).*

Tanggapan yang diberikan pegawai dinas mengenai pembinaan ini menjelaskan bahwa dalam 2 tahun terakhir ini telah dilakukan pembinaan terhadap pemuda terutama dalam usaha meningkatkan semangat kewirausahaan. Di mana pembinaan dilakukan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga ini memberikan sedikit gambaran bahwa sudah dilakukan beberapa jenis pembinaan kepada pemuda yang ada di Kampar.

Wawancara dengan Pengurus KNPI Kabupaten Kampar mengatakan bahwa:

*Pada tahun 2019 lalu pembinaan yang dilakukan yakni pelatihan pengolahan makanan tradisional, pembinaan manajemen usaha, dan lainnya (Wawancara, Riko Saputra, Rabu 15-04-2020, Jam 09.00 Wib, Di Bangkinang, Kantor KNPI Kabupaten Kampar)*

Pernyataan di atas menjelaskan bahwa kegiatan pembinaan yang sudah dilakukan pemerintah mengedepankan potensi yang dimiliki daerah, sehingga pemuda yang mengikuti pembinaan bisa lebih cepat menangkap pengetahuan dan peluang yang ada.

Hasil wawancara dengan Kepala Bidang Kepemudaan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar

*Tidak terlalu banyak, paling berkisar 30 orang pertahunnya (Wawancara, Admiral, Jumat 07-04-2020, Jam 10.00 Wib, Di Kantor Disdipora Kabupaten Kampar).*

Pembinaan terhadap pemuda di Kabupaten Kampar dalam meningkatkan semangat kewirausahaan yang dilakukan setiap tahunnya diikuti lebih kurang 30 orang pada setiap pembinaan atau per tahunnya. Terbatasnya jumlah yang dibina setiap tahunnya dikarenakan alokasi anggaran yang disediakan pada tahun 2018 lalu sebanyak 426.000.000,- dan pada tahun 2019 sebanyak 392.500.000,-. dengan jumlah alokasi anggaran yang terbatas dalam melakukan pembinaan, sehingga jumlah pemuda yang diberikan pembinaan juga sangat terbatas jumlahnya yakni berkisar 30 orang.

Sementara dari hasil wawancara dengan pemuda Kecamatan Kampar yang telah memperoleh pembinaan dari Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Kampar mengatakan bahwa:

*Saat saya mengikuti pembinaan rombongan kewirausahaan lebih kurang 12 orang dan ada 2 rombongan lainnya yang berjumlah lebih kurang sama (Wawancara, Tri Mulyadi, Jumat 17-04-2020, Jam 15.00 Wib, di Babershop Soso).*

Begitu juga dengan hasil wawancara dengan pemuda lainnya diperoleh informasi sebagai berikut:

*Rombongan atau kelompok saya pada saat pembinaan berjumlah 12 orang (Wawancara, Andi Ahmadi, Rabu 15-04-2020, Jam 10.00 Wib, di Pasar Air Tiris)*

Pernyataan dari pemuda yang telah mengikuti pembinaan kepemudaan di Kecamatan Kampar yang dilaksanakan Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Kampar telah dilakukan dengan menetapkan minimal 30

orang setiap tahunnya, sehingga dengan jumlah yang dibina tersebut bisa memberi dampak bagi diri pemuda tersebut untuk maju dan berkembang setelah mendapatkan pembinaan.

Hasil wawancara dengan Kepala Bidang Kepemudaan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar

*Tidak ada dalam bentuk bantuan modal. Yang diberikan hanya bantuan peningkatan kapasitas pemuda berupa penambahan keahlian. Sementara untuk modal hanya mengarahkan bagaimana cara memperolehnya melalui pinjaman di bank daerah (Wawancara, Admiral, Jumat 07-04-2020, Jam 10.00 Wib, Di Kantor Disdipora Kabupaten Kampar).*

Wawancara dengan Pengurus KNPI Kabupaten Kampar mengatakan bahwa:

*Setahu saya hanya dalam bentuk pembinaan saja. Tidak ada bantuan modal yang diberikan. Paling selama ini hanya berupa informasi modal yang bisa diperoleh peserta (Wawancara, Riko Saputra, Rabu 15-04-2020, Jam 09.00 Wib, Di Bangkinang, Kantor KNPI Kabupaten Kampar)*

Pernyataan di atas menjelaskan bahwa kegiatan pembinaan yang sudah dilakukan pemerintah daerah dalam bentuk pemberian pembinaan saja tidak ada bantuan berupa pemberian modal kerja atau modal kerja. Di mana pembinaan ini hanya bersifat menambah kemampuan, pengetahuan, dan wawasan peserta yakni pemuda, sehingga diharapkan dengan mengikuti kegiatan pembinaan pemuda-pemuda Kampar bisa menjadi wirausaha muda dan berkembang untuk masa mendatang.

Sementara dari hasil wawancara dengan pemuda Kecamatan Kampar yang telah memperoleh pembinaan dari Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Kampar mengatakan bahwa:

*Kalau modal tidak ada, saya hanya memperoleh informasi mengenai cara mendapatkan modal pinjaman dari lembaga keuangan daerah seperti BUMDes (Wawancara, Tri Mulyadi, Jumat 17-04-2020, Jam 15.00 Wib, di Babershop Soso).*

Pernyataan dari pemuda yang telah mengikuti pembinaan kepemudaan di Kecamatan Kampar yang dilaksanakan Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Kampar tidak disertai dengan pemberian modal. Dikarenakan pembinaan ini hanya dalam pembentuk penambahan keterampilan, kemampuan, pengetahuan, dan wawasan pemuda dalam mengembangkan jiwa kewirausahaannya.

Adanya pendidikan dan pelatihan yang diberikan pemerintah daerah melalui Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar menjadi bukti adanya pengembangan potensi pemuda dengan bentuk pengembangan kewirausahaan yang dilaksanakan setiap tahunnya.

#### **4. Memberikan Instruksi-Instruksi**

Memberikan instruksi-instruksi dalam penelitian ini adalah cara-cara yang dilakukan dalam pembinaan berupa memotivasi, meningkatkan etos kerja, menjalin koordinasi.

Hasil wawancara dengan Kepala Bidang Kepemudaan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar

*Instruksi yang diberikan berupa himbauan agar peserta yang mengikuti pembinaan mampu mengembangkan potensinya sesuai kemampuan untuk meningkatkan perekonomiannya (Wawancara, Admiral, Jumat 07-04-2020, Jam 10.00 Wib, Di Kantor Disdipora Kabupaten Kampar).*

Kegiatan memberikan instruksi-instruksi yang sudah dilakukan dalam pembinaan pengembangan kewirausahaan oleh Dinas Pendidikan, Kepemudaan,

dan Olahraga Kabupaten Kampar dalam bentuk memberikan himbauan bagi peserta kewirausahaan agar memanfaatkan ilmu atau kemampuan yang sudah diperolehnya dengan mengembangkan dirinya.

### **5. Memberikan Petunjuk/Pedoman**

Memberikan petunjuk/pedoman dalam penelitian ini adalah pembaharuan-pembaharuan yang dilakukan dalam pembinaan kewirausahaan kepemudaan di Kabupaten Kampar.

Hasil wawancara dengan Kepala Bidang Kepemudaan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar

*Pedoman yang diberikan berupa himbauan kepada pemuda untuk mengembangkan kemampuannya setelah selesai pembinaan dengan bentuk mengarahkan bantuan dana yang tersedia di pemerintah (Wawancara, Admiral, Jumat 07-04-2020, Jam 10.00 Wib, Di Kantor Disdipora Kabupaten Kampar).*

Dalam melakukan pembinaan terhadap pemuda pada bidang kewirausahaan, setelah dilakukan pembinaan semua pemuda hanya diberikan himbauan agar mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama mengikuti pembinaan dan berusaha untuk meningkatkan semangat kewirausahaan, sehingga mampu membuka peluang-peluang baru dan meningkatkan perekonomian pemuda serta menghasilkan pemuda-pemuda pengusaha baru di Kabupaten Kampar.

Hasil wawancara dengan Kepala Bidang Kepemudaan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar

*Hanya dari Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar saja (Wawancara, Admiral, Jumat 07-04-2020, Jam 10.00 Wib, Di Kantor Disdipora Kabupaten Kampar).*

Dengan demikian jelaslah bahwa Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar sudah melakukan pembinaan kewirausahaan dan dengan memberikan himbauan kepada pemuda, namun tidak ada pedoman yang harus diberikan dan ditaati para peserta yang mengikuti aktivitas pembinaan kewirausahaan.

### **B. Faktor Penghambat Pembinaan Kepemudaan Terhadap Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijalankan, diperoleh beberapa faktor penghambat dalam pembinaan pemuda pada bidang kewirausahaan di Kabupaten Kampar. Adapun hambatan yang ditemui sebagai berikut:

#### **1. Alokasi Anggaran**

Alokasi anggaran dari pemerintah daerah sangat penting bagi Dinas dalam melaksanakan semua program yang telah direncanakan. Begitu juga Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Kampar dalam memenuhi pelaksanaan kegiatan pembinaan pada bidang kepemudaan dibutuhkan dana yang cukup besar, terutama pada pembinaan jiwa kewirausahaan agar pemuda di Kampar memiliki keahlian dan mampu bersaing serta mengambil peluang wirausaha.

Hasil wawancara dengan Kepala Bidang Kepemudaan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar

*Banyak hambatan dalam pengembangan kewirausahaan di Kampar. Salah satu yang paling krusial adalah alokasi anggaran dari APBD yang sangat minim, sehingga program pembinaan untuk pemuda pun menjadi terbatas. Sementara hambatan lainnya berupa waktu pengembangan pembinaan yang sangat pendek, sehingga sulit mencari pemuda-pemuda yang berpotensi besar untuk konsisten menjalankan usaha (Wawancara,*

Admiral, Jumat 07-04-2020, Jam 10.00 Wib, Di Kantor Disdipora Kabupaten Kampar).

Dengan demikian jelaslah bahwa dalam pembinaan yang sudah dilaksanakan ini, terdapat beberapa hambatan yang ditemui. Hambatan yang paling besar adalah alokasi anggaran yang disediakan sangat kecil, kemudian adanya keterbatasan keinginan dan kemauan dari pemuda untuk ikut serta dalam kegiatan pembinaan.

Pembinaan terhadap pemuda di Kabupaten Kampar dalam meningkatkan semangat kewirausahaan yang dilakukan setiap tahunnya diikuti lebih kurang 30 orang pada setiap pembinaan atau per tahunnya. Terbatasnya jumlah yang dibina setiap tahunnya dikarenakan alokasi anggaran yang disediakan pada tahun 2018 lalu sebanyak 426.000.000,- dan pada tahun 2019 sebanyak 392.500.000,-. dengan jumlah alokasi anggaran yang terbatas dalam melakukan pembinaan, sehingga jumlah pemuda yang diberikan pembinaan juga sangat terbatas jumlahnya yakni berkisar 30 orang.

## 2. Data Kepemudaan

Data pemuda menjadi salah satu hal krusial atau penting. Di mana di Kabupaten Kampar data kepemudaan masih sangat terbatas pada organisasi-organisasi pemuda tertentu saja. Hal ini memberi kesulitan tersendiri bagi pemerintah dalam melakukan pembinaan terutama untuk diberikan pembinaan kewirausahaan.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

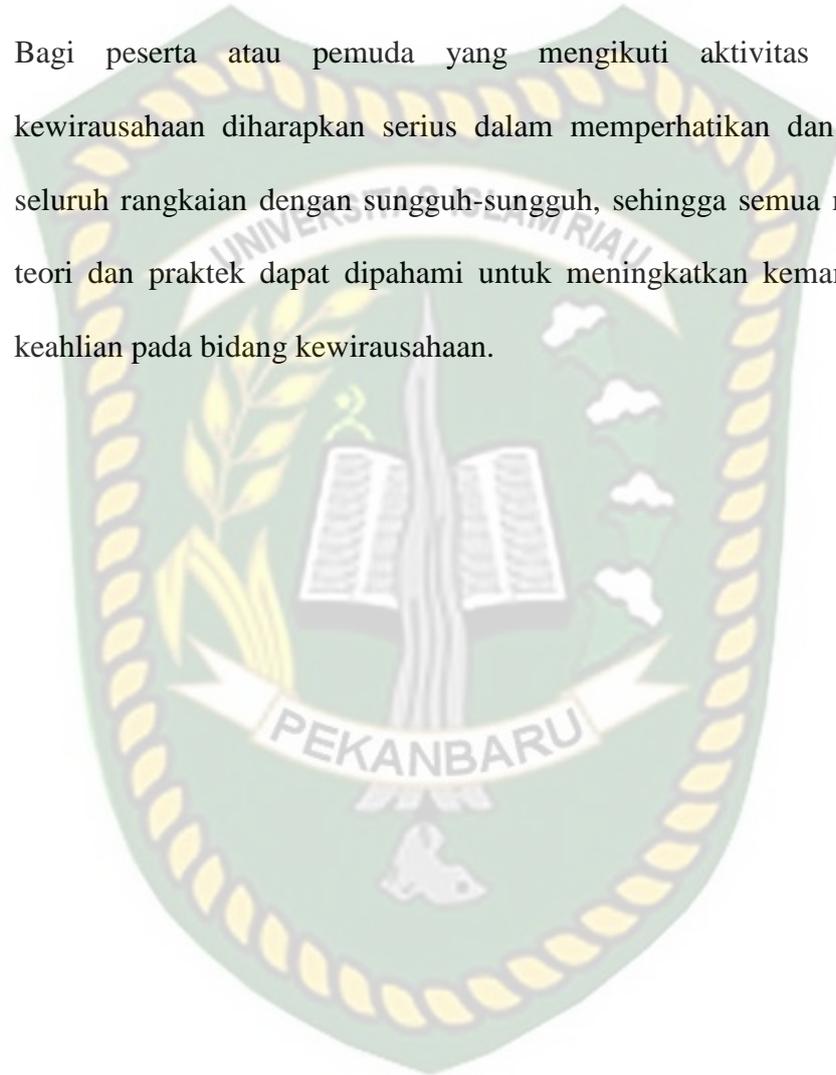
1. Pembinaan kepemudaan terhadap pengembangan kewirausahaan sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Di mana setiap tahunnya sudah dilakukan pembinaan kepada pemuda dalam bidang kewirausahaan yakni jenis pembinaan manajemen usaha, olahan pangan, dan lain setiap tahunnya terdapat perbedaan jenis pembinaan yang dilakukan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga di Kabupaten Kampar.
2. Hambatan yang ditemui berupa kecilnya alokasi anggaran yang diperuntukkan bagi kegiatan pembinaan kepemudaan terutama pada bidang kewirausahaan dan data kepemudaan yang ada masih sangat minim jumlahnya.

#### **B. Saran-saran**

Berdasarkan kondisi yang ditemui di lapangan dan berdasarkan hasil penelitian, maka penulis ingin memberikan sedikit masukan :

1. Untuk Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Kampar diharapkan selalu menganalisis bidang-bidang atau keterampilan yang pantas untuk dikembangkan dan berpotensi berkembang.

2. Untuk Pemerintah Kabupaten Kampar diharapkan lebih memperhatikan pemberdayaan kepemudaan yang lebih baik agar mampu bersaing menghadapi tantangan yang ada.
3. Bagi peserta atau pemuda yang mengikuti aktivitas pembinaan kewirausahaan diharapkan serius dalam memperhatikan dan mengikuti seluruh rangkaian dengan sungguh-sungguh, sehingga semua materi baik teori dan praktek dapat dipahami untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian pada bidang kewirausahaan.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdullah, Rozali. 2007. *Pelaksanaan Otonomi Luas dengan Pemilihan Kepala Daerah Secara Langsung*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Beratakusumah, Deddy Supriadi, 2004. *Otonomi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Hidayat. 1978. *Pembinaan prestasi Atlit*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Karl, Fremont E. Dan Rosenzweig, James E. 2002. *Organisasi dan Manajemen*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Kasmir. 2013. *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Mardiasmo. 2002. *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Miles, Matthew & Huberman, A Michael. 2014. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tantang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UI Press.
- Moleong, Lexy, J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy dan Jalaluddin Rahmat. 2011. *Komunikasi Antar Budaya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munaf, Yusri. 2016. *Hukum Administrasi Negara*. Pekanbaru: Marpoyan Tujuh.
- Ndraha, Taliziduhu. 2011. *Kybernology Jilid 1 dan 2 (Ilmu Pemerintahan Baru)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurcholis, Hanif. 2007. *Teori dan Praktik Pemerintahan dan Otonomi Daerah*. Jakarta: Grasindo.
- Rauf, Rahyunir dan Yusri Munaf. 2015. *Lembaga Kemasyarakatan di Indonesia*. Editor Sri Maulidiah. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Rivai, Viethzal, 2006. *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Santoso. 1995. *Pembinaan Dalam Organisasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka

- Santoso. 2005. *Pembinaan dalam Organisasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Saparin. 1986. *Tata Pemerintahan dan Administrasi Pemerintahan Desa*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Saydam Gouzali. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Gunung Agung.
- Schein, Edgar H. 2008. *Organizational Culture and Leadership*, Third Edition, Jossey-Bass Publishers, San Francisco.
- Situmorang, Victor M. 1993. *Aspek Hukum Pengawasan Melekat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soekanto, Soerjono. 2004. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, Yuyus dan Kartib Bayu. 2010. *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Syafiie, Inu Kencana. 2005. *Pengantar Ilmu Pemerintahan*. Bandung: Refika Aditama.
- Syafiie, Inu Kencana. 2011. *Ilmu Pemerintahan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Thoha, Miftah. 1997. *Pembinaan Organisasi (Proses Diagnosa dan Intervensi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Widjaja, HAW. 2007. *Penyelenggaraan Otonomi Di Indonesia*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Winarno. 2011. *Pengembangan Sikap Entrepreneurship dan Intrapreneurship*, Jakarta: Indeks.
- Yandianto. 1996. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Bandung: M2S Bandung.

### **Skripsi/Jurnal**

- Aprianida, Rosy. 2016. Pelaksanaan Pembinaan Birokrasi Lokal Di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2014. *JOM FISIP* Vol. 3 No. 2 – Oktober 2016. Universitas Riau.

- Lekmi, Iden. 2014. Analisis Implementasi Program Beasiswa Miskin Bagi Siswa Sekolah Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Kampar. *Skripsi* Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Muchtar, Radinal. 2017. Peran Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan Organisasi Kepemudaan Di Kabupaten Pinrang. *Skripsi* Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin
- Paat, Rommy. 2016. Kinerja Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Dalam Pemberdayaan Generasi Muda. (Suatu Studi di Kecamatan Motoling Kab. Minahasa Selatan). *Jurnal Ilmu Administrasi (JIA)* Universitas Sam Ratulangi
- Sutrisno, Jarot. 2012. Peran Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Dalam Meningkatkan Prestasi Olaharga di Kabupaten Pontianak. *Jurnal Tesis PMIS-UNTAN – IAN 2012* Magister Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak

**Peraturan Perundang-Undangan:**

- Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945
- Undang-Undang Nomor 40 tahun 2009 Tentang Kepemudaan
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
- Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 4 tahun 1995 tanggal 30 Juni 1995 tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan
- Peraturan Bupati Kampar Nomor 41 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar